

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMP NU  
LEMAHABANG KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat  
untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada Program Studi Pendidikan Agama Islam



Oleh :

**IIM MUHIMMAH**  
NIM. 2014.17.01901

**FAKULTAS TARBIYAH**  
**INSTITUT AGAMA ISLAM**  
**IAI BUNGA BANGSA CIREBON**  
**TAHUN 2019**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI  
DI KELAS VIII SMP NU LEMAHABANG  
KABUPATEN CIREBON**

**SKRIPSI**

Oleh :

**IIM MUHIMMAH**  
NIM. 2014.17.01901

**FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
IAI BUNGA BANGSA CIREBON  
TAHUN 2019**

**PERSETUJUAN**

**EFEKTIVITAS PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN  
KOOPERATIF TIPE *EXAMPLE NON EXAMPLE*  
DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA  
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
DAN BUDI PEKERTI DI KELAS VIII SMP NU  
LEMAHABANG  
KABUPATEN CIREBON**

Oleh

**IIM MUHIMMAH**  
NIM. 2014.17.01901

Menyetujui :

Pembimbing I,



**Drs. Sulaiman, M.MPd.**  
NIDN. 2118096 20

Pembimbing II,



**Drs. K.H. Abd. Hayi Imam, M.Ag.**  
NIDN. 2115065801

## PENGESAHAN

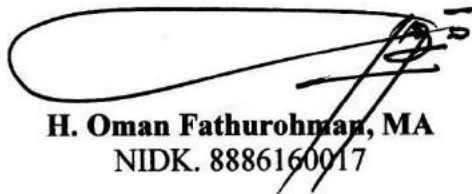
Skripsi yang berjudul *“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon”* oleh IIM MUHIMMAH Nomor Induk Mahasiswa 2014.17.01901 telah diajukan dalam sidang Munaqosah Jurusan Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon pada tanggal 11 Maret 2019.

Skripsi ini diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Jurusan Tarbiyah Institut Agama Islam (IAI) Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, April 2019


Sidang Munaqosah,

Ketua  
Merangkap Anggota,




**H. Oman Fathurohman, MA**  
NIDK. 8886160017

Sekretaris  
Merangkap Anggota,



**Drs. Sulaiman, M.M.Pd.**  
NIDN. 2118096201

Penguji I,



**Dr. Asep Mulyana, M.SI.**  
NIDN. 2003086703

Penguji II,



**Taufik Ridwan, M.Hum**  
NIDN. 2118018201

## NOTA DINAS


Kepada Yth.  
Ketua Program Studi PAI  
IAI Bunga Bangsa Cirebon  
di  
Cirebon

*Assalamu'alaikum Wr, Wb.*

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan dan koreksi terhadap penulisan skripsi dari IIM MUHIMMAH Nomor Induk Mahasiswa 2014.17.01901 berjudul ***"Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon"*** bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan kepada Ketua Jurusan Tarbiyah untuk dimunaqosahkan.

*Wassalamu'alaikum Wr, Wb.*

Pembimbing I,



**Drs. Sulaiman, M.M.Pd.**  
NIDN. 2118096 201

Pembimbing II,



**Drs. K.H. Abd. Hayi Imam, M.Ag.**  
NIDN. 2115065801

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul *“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon”* beserta isinya adalah benar-benar karya sendiri, dan saya tidak melakukan penjiplakan atau kutipan-kutipan yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku dalam masyarakat akademik.

Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko atau sanksi apapun yang dijatuhkan kepada saya sesuai dengan peraturan yang berlaku, apabila dikemudian hari ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan, atau ada klaim terhadap keaslian karya saya.

Cirebon, 19 Oktober 2018  
Yang membuat pernyataan,



**IIM MUHIMMAH**  
NIM. 2014.17.01901

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT senantiasa dipanjatkan, sehingga pada akhirnya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul : *“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon”*.

Rahmat dan salam sejahtera senantiasa dilimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, junjungan dan suri tauladan ummat manusia menuju jalan kebenaran. Dalam penyusunan skripsi ini, disampaikan ucapan terima kasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Drs. H. A. Basuni, Ketua Yayasan Pendidikan Bunga Bangsa Cirebon.
2. Bapak H. Oman Fathurohman, MA, Rektor IAI Bunga Bangsa Cirebon.
3. Bapak Drs. Sulaiman, M.MPd., Dekan Fakultas Tarbiyah IAI Bunga Bangsa Cirebon dan Pembimbing I.
4. Bapak Agus Dian Alirahman, M.Pd.I., Ketua Program Studi PAI IAI Bunga Bangsa Cirebon.
5. Bapak Drs. K.H. Abd. Hayi Imam, M.Ag., Pembimbing I.
6. Bapak Asep Mulyana, M.SI., Penguji I.
7. Bapak Taufik Ridwan, M.Hum., Penguji II.
8. Kepala SMP SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon.
9. Kedua orang tuaku yang telah membesarkan dan mendidik penulis.
10. Segenap Pengurus Perpustakaan IAI Bunga Bangsa Cirebon, yang telah memberikan izin peminjaman buku untuk keperluan referensi pembuatan skripsi.
11. Dosen IAI Bunga Bangsa Cirebon yang telah memberikan bimbingan dan mendidik penulis selama di bangku perkuliahan.
12. Semua pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini.

Menyadari akan kekurangan dan kealfaan yang terdapat pada diri penulis, sehingga kemungkinan terdapatnya kesalahan dan kekurangan pada karya tulis

ini, oleh karena itu semua kesalahan adalah tanggung jawab penulis. Dengan demikian, peneliti mengharapkan saran dan kritik yang konstruktif dari semua pihak.

Akhirnya karya tulis yang sederhana ini dipersembahkan kepada almamater dan masyarakat akademis, semoga kiranya menjadi setitik sumbangan bagi pengembangan ilmu pengetahuan yang sangat luas.

Cirebon, 19 Oktober 2018

Penulis



## ABSTRAK

IIM MUHIMMAH. NIM. 2014.17.01901. *“Efektivitas Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Example Non Example dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon”*

Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon berdasarkan observasi awal penelitian menunjukkan hasil belajar yang masih rendah yaitu sebagian besar tidak memenuhi nilai KKM (70). Faktor penyebabnya adalah model pembelajaran yang ditetapkan belum tepat dan kurang maksimal. Karena itu untuk mengatasi permasalahan tersebut peneliti menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. Penelitian ini bertujuan : 1) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. 2) Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. 3) Untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen. Pengumpulan data dilakukan dengan memberikan test kepada siswa dan pengolahan data menggunakan analisis komparatif dengan melakukan uji t-test.

Hasil dari penelitian ini : 1) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 58,7. Sedangkan berdasarkan hasil analisis skor ideal didapatkan bahwa 67% siswa memiliki hasil belajar cukup baik. 2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* didapatkan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 74,3. Sedangkan berdasarkan hasil analisis skor ideal didapatkan bahwa 90% siswa memiliki hasil belajar baik. 3) Perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai  $t_0 = 7,789$ . dan  $t_{tabel}$  pada  $db = 40 - 2 = 38$  dengan signifikansi di angka 0,05 (5%), didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_0 > t_{tabel}$  ( $7,789 > 1,701$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  (hipotesis nihil) ditolak, artinya terdapat perbandingan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

Kata Kunci : *Pembelajaran Kooperatif, Example non Example. Hasil Belajar.*

## DAFTAR ISI

|  |      |
|--|------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....                                       | i    |
| <b>PERSETUJUAN</b> .....   | ii   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....  | iii  |
| <b>NOTA DINAS</b> .....  | iv   |
| <b>PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....                                 | v    |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....                                      | vi   |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | viii |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | ix   |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | xi   |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b> .....                                       | xii  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....                                   | 1    |
| A. Latar Belakang Masalah.....                                   | 1    |
| B. Identifikasi Masalah.....                                     | 8    |
| C. Batasan Masalah.....  | 8    |
| D. Perumusan Masalah .....                                       | 9    |
| E. Tujuan Penelitian .....                                       | 9    |
| F. Kegunaan Penelitian.....                                      | 10   |
| <b>BAB II KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS</b> .....         | 12   |
| A. Deskripsi Teoretik.....                                       | 12   |
| 1. Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Example non Example</i> ..... | 12   |
| 2. Hasil Belajar Siswa .....                                     | 24   |

|                |  |           |
|----------------|--|-----------|
| B.             | Hasil Penelitian yang Relevan .....          | 36        |
| C.             | Kerangka Berpikir .....                      | 39        |
| D.             | Hipotesis Penelitian.....                    | 42        |
| E.             | Materi yang Diujicobakan.....                | 43        |
| <b>BAB III</b> | <b>METODOLOGI PENELITIAN .....</b>           | <b>47</b> |
| A.             | Desain Penelitian.....                       | 47        |
| B.             | Tempat dan Waktu Penelitidan .....           | 48        |
| C.             | Populasi dan Sampel .....                    | 50        |
| D.             | Teknik Pengumpulan Data.....                 | 51        |
| E.             | Teknik Analisis Data.....                    | 53        |
| <b>BAB IV</b>  | <b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b> | <b>58</b> |
| A.             | Deskripsi Data.....                          | 58        |
| B.             | Pengujian Persyaratan Analisis .....         | 67        |
| C.             | Pengujian Hipotesis (Analisis T-Test) .....  | 77        |
| D.             | Pembahasan Hasil Penelitian .....            | 81        |
| <b>BAB V</b>   | <b>SIMPULAN DAN SARAN .....</b>              | <b>84</b> |
| A.             | Simpulan .....                               | 84        |
| B.             | Saran-Saran .....                            | 85        |

**DAFTAR PUSTAKA**

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

| No.   | Judul Tabel  | Halaman |
|-------|--|---------|
| 2.1.  | Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif .....  | 21      |
| 2.2.  | Hasil Penelitian yang Relevan.....   | 36      |
| 3.1.  | Jadwal Penelitian.....   | 49      |
| 3.2.  | Skala Persentase .....   | 54      |
| 4.1.  | Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Konvensional<br>( <i>Fre-Test</i> ) .....                              | 59      |
| 4.2.  | Gambaran Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Sebelum<br>Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Example non Example</i> ..... | 62      |
| 4.3.  | Hasil Belajar Siswa Sesudah Pembelajaran Kooperatif Tipe<br><i>Example non Example (Post-Test)</i> .....           | 63      |
| 4.4.  | Gambaran Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Sesudah<br>Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Example non Example</i> ..... | 66      |
| 4.5.  | Distribusi Frekuensi Variabel X1 .....   | 68      |
| 4.6.  | Menghitung Kenormalan Data Variabel X1 .....   | 69      |
| 4.7.  | Hasil Uji Normalitas Data Variabel X1 .....  | 70      |
| 4.8.  | Distribusi Frekuensi Variabel X2.....  | 71      |
| 4.9.  | Menghitung Kenormalan Data Variabel X2 .....   | 72      |
| 4.10. | Hasil Uji Normalitas Data Variabel X2 .....  | 72      |
| 4.11. | Penolong Penghitungan Varians Data X1 .....  | 73      |
| 4.12. | Penolong Penghitungan Varians Data X2 .....  | 75      |
| 4.13. | Hasil belajar Siswa pada Saat Pre – Test dan Post – Test.....  | 79      |

## DAFTAR GAMBAR

| No.  | Judul Gambar              | Halaman |
|------|---------------------------|---------|
| 3.1. | Paradigma Penelitian..... | 48      |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Tujuan dari pendidikan adalah menciptakan seseorang (siswa) yang berkualitas dan berkarakter sehingga memiliki pandangan yang luas ke depan untuk mencapai suatu cita-cita. Pendidikan juga diharapkan dapat membantu beradaptasi secara cepat dan tepat di dalam berbagai lingkungan, karena pendidikan memotivasi seseorang (siswa) untuk lebih baik dalam segala aspek kehidupan.

Salah satu indikasi dari siswa yang berkualitas adalah memiliki kemampuan memahami pelajaran yang baik dan tingkat wawasan yang memadai untuk perkembangan kehidupannya di masa yang akan datang. Oleh karena itu, peran pembelajaran dalam mencapai tujuan tersebut sangatlah penting dan memiliki posisi yang sangat urgen. Berawal dari pembelajaran siswa akan mengenal pengetahuan dan mengembangkan kemampuan dan potensi yang dimiliki sehingga memiliki kapasitas yang dapat diandalkan.

Jika hal demikian menjadi titik tolak perkembangan potensi dan kemampuan siswa, maka kemampuan memilih dan menerapkan model pembelajaran yang tepat dan efektif sangat diperlukan oleh seorang pendidik (guru) ketika menyampaikan informasi dan pelajaran kepada siswanya di kelas. Dengan pemilihan model pembelajaran yang tepat memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran bagi siswa, suasana yang tidak

membosankan, nyaman dan inovatif serta komunikatif tercipta dalam setiap proses yang diterapkan.

Dewasa ini model-model pembelajaran yang dikembangkan semakin banyak, dan salah satu model pembelajaran yang dipandang memiliki efektivitas yang baik dalam menciptakan proses pembelajaran yang tepat bagi siswa adalah model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. Model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* memungkinkan seluruh siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran sehingga memberi dampak yang positif terhadap kualitas interaksi, komunikasi, dan penyelesaian masalah terkait dengan materi yang sedang dipelajari khususnya pada materi pencemaran lingkungan. Selain itu, dalam diri siswa akan terbentuk kemampuan untuk berpikir kritis, sistematis, dan mandiri.

Belajar yang efektif menurut Silberman bahwa, “Seorang guru tidak diperkenankan untuk menuangkan begitu saja seluruh materi, tetapi siswalah yang dituntut untuk menata sendiri apa yang mereka dengar dan lihat menjadi satu kesatuan pengetahuan yang bermakna”.<sup>1</sup>

Konsep tersebut yang kemudian dikembangkan dalam model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. Dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* yang diterapkan dengan memberikan contoh-contoh materi pelajaran yang disajikan dengan memanfaatkan media pembelajaran berupa gambar dan video memberikan

---

<sup>1</sup> Melvin L Silberman, *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*, (Yogyakarta: Yappendis, 2004), h. 27

gambaran riil terhadap suatu fakta yang selama ini sulit diperoleh siswa secara langsung di sekitar lingkungan sekolah.

Model pembelajaran kooperatif tipe *example non-example*, dalam model pembelajaran ini guru bisa menggunakan media gambar terkait dengan materi yang akan diberikan. Dalam model ini guru tidak banyak menjelaskan tentang materi, guru hanya menyiapkan materi yang berupa gambar-gambar untuk memfasilitasi anak dalam mendiskusikan sebuah materi yang dibahas saja, melainkan juga memberi arti penting dari kerja sama, persaingan sehat antar kelompok, keterlibatan belajar dan tanggung jawab sehingga siswa menjadi lebih tertarik dan tidak merasa cepat bosan.

Sebagaimana menurut Jumanta bahwa, “Pembelajaran kooperatif merupakan model pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokkan/ tim kecil yaitu antara empat sampai enam orang yang memiliki latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras atau suku yang berbeda”.<sup>2</sup>

Lebih jauh Jumanta menjelaskan bahwa ada 4 unsur hal penting yang diperhatikan bila ingin menggunakan model pembelajaran kooperatif yaitu:

1. Adanya peserta dalam kelompok.
2. Adanya aturan kelompok.
3. Adanya upaya belajar.
4. Adanya tujuan yang harus dicapai.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup> Jumanta Hamdayana, *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*, (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), h. 64

<sup>3</sup> *Ibid.*, h. 63



Model pembelajaran kooperatif tipe *example non-example* bisa digunakan dalam proses pembelajaran sebagai upaya mengatasi rasa bosan siswa dalam belajar alasan peneliti memilih model pembelajaran tipe *example non-example* ini karena model pembelajaran dapat menjadi salah satu langkah yang tepat untuk mempermudah siswa dalam belajar yang terkait dengan pemahaman yang terdapat dalam materi Pendidikan Agama Islam karena model pembelajaran ini dapat menggunakan media gambar dalam kegiatan pembelajarannya sehingga membantu siswa dalam memahami konsep terkait dengan materi pelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga dapat membantu pada hasil belajar siswa agar menjadi lebih maksimal.

Kurniasih dan Sani mengatakan bahwa, “*Examples non examples* merupakan suatu langkah untuk mensiasati agar siswa dapat mendefinisikan sebuah konsep”.<sup>4</sup> Model pembelajaran kooperatif tipe *examples non examples* dapat mengaktifkan siswa serta menjadikan siswa tidak bosan untuk belajar Pendidikan Agama Islam sehingga mempengaruhi hasil belajarnya.

Hasil belajar merupakan salah satu indikator yang dapat dilihat untuk mengukur keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Bagaimanapun hasil belajar merupakan hasil akhir dari tolok ukur pembelajaran secara formal, sehingga posisi hasil belajar memegang peranan yang penting sebagai bahan evaluasi bagi guru dan siswa terhadap pencapaian belajar yang telah diperoleh.

---

<sup>4</sup> Imas Kurniasih dan Berlin Sani, *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*, (Yogyakarta: Kata Pena, 2016), h. 32

Sementara itu untuk mengukur hasil belajar nilai siswa merupakan tolak ukur bagi guru apakah materi yang diajarkan sudah diterima oleh siswa atau belum. Nilai menjadi ukuran guru apakah siswa sudah paham dengan materi yang diajarkan atau belum paham sama sekali. Faktor lainnya yaitu pencapaian hasil belajar belum sesuai dengan target KKM yang diharapkan, KKM atau Kriteria Ketuntasan Minimal merupakan batas nilai yang harus dicapai siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Adapun nilai KKM untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang telah ditetapkan adalah sebesar 70. Jika siswa belum mencapai KKM guru akan mengadakan remedial atau memperbaiki kemampuan belajar siswa. Tujuan remedial yaitu membantu siswa untuk mencapai nilai KKM.

Pelajaran PAI menjadi mata pelajaran inti/pokok bagi siswa di sekolah. PAI merupakan mata pelajaran pokok yang harus dipelajari oleh setiap siswa. Pada umumnya guru menggunakan metode konvensional, kurang mengaktifkan siswa dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Masih banyak guru/tenaga pendidik menggunakan metode konvensional atau cara sederhana seperti ceramah. Metode ceramah adalah cara penyajian pelajaran, yang dilakukan oleh guru dengan penuturan atau penjelasan lisan secara langsung di hadapan peserta didik.

Abuddin Nata mengatakan bahwa:

Metode ceramah sering digunakan, karena biayanya cukup murah dan mudah dilakukan, memungkinkan banyaknya materi yang dapat disampaikan. Adapun kekurangan metode ceramah cenderung membuat siswa kurang aktif, kreatif, dan materi yang disampaikan hanya mengandalkan ingatan guru. Guru hanya menerangkan dan siswa mendengarkan materi yang dijelaskan oleh guru, diperlukan usaha-usaha

untuk memperbaiki mutu/kualitas pembelajaran Pendidikan Agama Islam.<sup>5</sup>

Karena itulah model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* menjadi salah satu pilihan dalam proses pembelajaran dalam penelitian ini. Sebagai salah satu langkah untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan melihat tingkat kontribusi dan pengaruh model pembelajaran tersebut terhadap kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.

Berdasarkan hasil observasi awal peneliti di kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon ditemukan fakta bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam I setelah dilakukan tes materi pelajaran Pendidikan Agama Islam oleh guru mata pelajaran Pendidikan Agama Islam, sebagian besar yaitu sebanyak 25 siswa (62,5%) memperoleh nilai di bawah KKM (nilai KKM 70), dan hanya sebanyak 15 siswa (37,5%) yang memperoleh nilai setara atau melebihi nilai KKM. Hasil ini memberikan gambaran bahwa hasil belajar siswa kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon masih rendah.

Beberapa faktor penyebab rendahnya hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon, diantaranya adalah metode belajar yang digunakan masih lebih banyak menggunakan metode konvensional, sehingga proses belajar mengajar kurang inovatif dan tidak kreatif. Siswa merasa jenuh dalam

---

<sup>5</sup> Abudin Nata. 2009. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group). h. 181-182

suasana belajar yang masih terlalu monoton. Sehingga siswa tidak mampu menyerap materi pelajaran yang baik dan maksimal yang berimbas pada kemampuan memahami materi pelajaran yang juga kurang bagus. Selain kondisi tersebut di atas, fakta yang terdapat di di kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon adalah suasana belajar yang kurang kondusif. Ruang belajar yang kurang mendukung untuk proses belajar mengajar. Ruang belajar yang kurang nyaman dengan sirkulasi udara yang kurang baik sehingga sebagian besar siswa merasakan tidak nyaman ketika belajar.

Kondisi tersebut di atas yang andil dalam mempengaruhi konsentrasi belajar siswa. Siswa kurang konsentrasi dalam belajar yang akhirnya menyebabkan daya serap pada materi pelajaran menjadi berkurang dan imbasnya adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih lebih rendah dibandingkan dengan nilai KKM.

Memperhatikan kondisi di lapangan tersebut, peneliti memilih solusi yaitu menerapkan metode belajar yang lebih modern dan sesuai dengan perkembangan pendidikan dewasa ini yang mulai berkembang. Salah satu metode belajar yang digunakan untuk menyelesaikan masalah tersebut adalah dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon.

## **B. Identifikasi Masalah**

Permasalahan yang dapat diidentifikasi berdasarkan hasil observasi awal dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam masih rendah tidak mencapai nilai KKM secara keseluruhan.
2. Pengembangan model pembelajaran kooperatif yang digunakan belum maksimal.
3. Pusat pembelajaran masih lebih banyak terpusat kepada guru mata pelajaran bukan siswa sebagai subjek pembelajaran.

## **C. Batasan Masalah**

Dalam pembatasan masalah ini, penulis menitikberatkan pada :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.
2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.
3. Perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

#### **D. Rumusan Masalah**

Memperhatikan permasalahan-permasalahan yang telah dikemukakan pada awal penelitian ini, maka peneliti merumuskan masalah penelitian dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut :

1. Seberapa baik hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*?
2. Seberapa baik hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*?
3. Adakah perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.
2. Untuk mendeskripsikan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang

Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

3. Untuk mendeskripsikan perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

## **F. Kegunaan Penelitian**

### **1. Kegunaan Teoretis**

Secara teori penelitian ini berguna untuk mengembangkan wawasan keilmuan terutama dalam hal penerapan model pembelajaran dan evaluasi pembelajaran di sekolah.

### **2. Kegunaan Praktis**

- a. Bagi guru, kegunaan penelitian ini adalah untuk meningkatkan dalam menerapkan model pembelajaran yang efektif kepada siswa dalam proses belajar mengajar.
- b. Bagi siswa, kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan evaluasi dan juga sebagai titik tolak untuk meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi sekolah, kegunaan penelitian ini adalah sebagai bahan pertimbangan dalam rangka mengelola pembelajaran di sekolah yang efektif dan efisien terutama dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

- d. Bagi peneliti, penelitian ini berguna untuk memenuhi salah satu syarat untuk mendapatkan gelar S-1 pada Pendidikan Agama Islam.



## BAB II

### KAJIAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

#### A. Deskripsi Teoretik

##### 1. Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example*

###### a. Definisi Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example*

Pembelajaran kooperatif (*Cooperative Learning*) sesuai dengan fitrah manusia sebagai makhluk sosial yang penuh ketergantungan dengan orang lain, mempunyai tujuan dan tanggung jawab bersama, pembagian tugas, dan rasa senasib. Dengan memanfaatkan kenyataan itu, belajar berkelompok secara kooperatif, siswa dilatih dan dibiasakan untuk saling berbagi pengetahuan (*sharing*), pengalaman tugas, tanggung jawab, saling membantu dan berlatih berinteraksi-komunikasi-sosialisasi karena kooperatif adalah miniatur dari hidup bermasyarakat, dan belajar menyadari kekurangan dan kelebihan masing-masing.

Slavin dalam Isjoni mendefinisikan bahwa, “Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran dimana siswa belajar dan bekerja dalam kelompokkelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya 5 orang dengan struktur kelompok heterogen”.<sup>6</sup>

Sedangkan menurut Sunal dan Hans dalam Isjoni mengemukakan bahwa, “pembelajaran kooperatif merupakan suatu

---

<sup>6</sup> Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2009), h. 15

cara pendekatan atau serangkaian strategi yang khusus dirancang untuk member dorongan kepada siswa agar bekerja sama selama proses pembelajaran”.<sup>7</sup>

Selanjutnya Stahl dalam Isjoni (2009: 15) menyatakan bahwa, “Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan belajar siswa lebih baik dan meningkatkan sikap saling tolong-menolong dalam perilaku sosial”.<sup>8</sup>

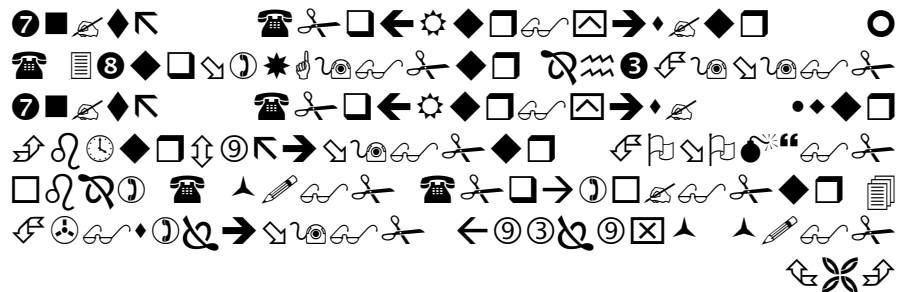
Peneliti mendefinisikan pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran dengan menggunakan sistem pengelompokan/tim kecil, yaitu antara 4-6 orang yang mempunyai latar belakang kemampuan akademik, jenis kelamin, ras, atau suku yang berbeda (*heterogen*). Sistem penilaian dilakukan terhadap kelompok. Setiap kelompok akan memperoleh penghargaan (*reward*), jika kelompok mampu menunjukkan prestasi yang dipersyaratkan. Dengan demikian, setiap anggota kelompok akan mempunyai ketergantungan positif. Ketergantungan semacam itulah yang selanjutnya akan memunculkan tanggung jawab individu terhadap kelompok dan keterampilan interpersonal dari setiap anggota kelompok. Setiap individu akan saling membantu mereka akan mempunyai motivasi untuk keberhasilan kelompok, sehingga setiap individu akan memiliki kesempatan yang sama untuk memberikan kontribusi demi keberhasilan kelompok.

---

<sup>7</sup> *Ibid.*

<sup>8</sup> *Ibid.*

Sebagaimana firman Allah Swt, dalam Al-Qur'an surat Al-Maidah ayat 2 sebagai berikut :<sup>9</sup>



Artinya :

*“...dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebajikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan pelanggaran. dan bertakwalah kamu kepada Allah, Sesungguhnya Allah Amat berat siksa-Nya”.*

Pembelajaran kooperatif adalah suatu model pembelajaran yang saat ini banyak digunakan untuk mewujudkan kegiatan belajar mengajar yang berpusat pada siswa (*student oriented*), terutama untuk mengatasi permasalahan yang ditemukan guru dalam mengaktifkan siswa, yang tidak dapat bekerja sama dengan orang lain, siswa yang agresif dan tidak peduli pada yang lain. Model pembelajaran ini telah terbukti dapat dipergunakan dalam berbagai mata pelajaran dan berbagai usia.

Slavin mengemukakan dua alasan :

*Pertama*, beberapa hasil penelitian membuktikan bahwa penggunaan pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan hasil belajar siswa sekaligus dapat meningkatkan kemampuan hubungan sosial, menumbuhkan sikap menerima kekurangan dari orang lain, serta dapat meningkatkan harga diri. *Kedua*, pembelajaran kooperatif dapat merealisasikan kebutuhan siswa

<sup>9</sup> Kementerian Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*, (Surabaya: Optima, 2011), h. 107

dalam belajar berfikir, memecahkan masalah, dan mengintegrasikan pengetahuan dengan keterampilan.<sup>10</sup>

Berdasarkan dua alasan tersebut, maka pembelajaran kooperatif merupakan bentuk pembelajaran yang dapat memperbaiki sistem pembelajaran yang selama ini memiliki kelemahan. Sedangkan tipe pembelajaran kooperatif menurut Sugiyanto ada Empat pendekatan dalam pelaksanaannya yaitu, “*Student teams achievement division (STAD)*, *jigsaw*, *group investigation*, dan pendekatan Struktural”.<sup>11</sup> Pembelajaran kooperatif yang menggunakan pendekatan *group investigation* salah satunya adalah model Examples Non Examples.

Muslimin Ibrahim mengatakan :

Jadi model Examples Non Examples merupakan salah satu pendekatan *group investigation* dalam pembelajaran kooperatif yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan meningkatkan perolehan hasil akademik. Tipe pembelajaran ini dimaksudkan sebagai alternatif terhadap model pembelajaran kelas tradisional dan menghendaki siswa saling membantu dalam kelompok kecil dan lebih dicirikan oleh penghargaan kooperatif daripada individu.<sup>12</sup>

Konsep pada umumnya dipelajari melalui dua cara. Paling banyak konsep yang kita pelajari di luar sekolah melalui pengamatan dan juga dipelajari melalui definisi konsep itu sendiri. Examples and Non Examples adalah taktik yang dapat digunakan untuk mengajarkan definisi konsep. Taktik ini bertujuan untuk

---

<sup>10</sup>Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2007), h. 242

<sup>11</sup> Sugiyanto, *Model-model Pembelajaran Kooperatif*, (Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS, 2009), h. 44

<sup>12</sup> Muslimin Ibrahim, *Pembelajaran Kooperatif*, (Surabaya: University Press, 2000), h. 25

mempersiapkan siswa secara cepat dengan menggunakan 2 hal yang terdiri dari *examples* dan *non-examples* dari suatu definisi konsep yang ada, dan meminta siswa untuk mengklasifikasikan keduanya sesuai dengan konsep yang ada.

*Examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang menjadi contoh akan suatu materi yang sedang dibahas, sedangkan *non-examples* memberikan gambaran akan sesuatu yang bukanlah contoh dari suatu materi yang sedang dibahas.

*Examples and Non examples* dianggap perlu dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari segi definisinya daripada dari sifat fisiknya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *examples* dan *non-examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

Berdasarkan pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* adalah suatu model pengajaran guru dengan menggunakan contoh-contoh atau gambar yang relevan dengan KD, sehingga dapat membantu siswanya belajar disetiap mata pelajaran. Di mana siswa bekerja dalam kelompok-kelompok kecil, saling membantu belajar satu sama lain dengan beranggotakan 4-6 siswa atau lebih.

- b. Tujuan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pengajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama. Pelaksanaan model pembelajaran kooperatif membutuhkan partisipasi dan kerja sama dalam kelompok pembelajaran. Pembelajaran kooperatif dapat meningkatkan cara belajar siswa menuju belajar lebih baik, sikap tolong menolong dalam beberapa perilaku sosial.

Tujuan utama dalam pembelajaran kooperatif adalah agar peserta didik dapat belajar secara berkelompok bersama teman-temannya dengan cara saling menghargai pendapat dan memberikan kesempatan kepada orang lain untuk mengemukakan gagasannya dengan menyampaikan pendapat mereka secara berkelompok.

Model pembelajaran kooperatif dikembangkan untuk mencapai setidaknya tiga tujuan pembelajaran penting, yaitu:<sup>13</sup>

- 1) Hasil Belajar Akademik

Meskipun pembelajaran kooperatif meliputi berbagai macam tujuan sosial, pembelajaran kooperatif juga bertujuan untuk meningkatkan kinerja siswa dalam tugas-tugas akademik. Beberapa ahli berpendapat bahwa model ini unggul dalam membantu siswa memahami konsep-konsep yang sulit. Di samping mengubah norma yang berhubungan dengan hasil belajar, pembelajaran kooperatif dapat memberi keuntungan

---

<sup>13</sup> *Ibid*, h. 7-10

baik pada siswa kelompok bawah maupun kelompok atas yang bekerja bersama menyelesaikan tugas-tugas akademik. Dalam proses tutorial ini, siswa kelompok atas akan meningkatkan kemampuan akademiknya karena memberi pelayanan sebagai tutor yang membutuhkan pemikiran lebih mendalam tentang hubungan idea-idea yang terdapat di dalam materi tertentu.

## 2) Penerimaan Terhadap Perbedaan Individu

Efek penting yang kedua dari model pembelajaran kooperatif ialah penerimaan yang luas terhadap orang yang berbeda menurut ras, budaya, kelas sosial, kemampuan, maupun ketidakmampuan. Pembelajaran kooperatif memberi peluang kepada siswa yang berbeda latar belakang dan kondisi untuk bekerja saling bergantung satu sama lain atau tugastugas bersama dan dapat belajar untuk menghargai satu sama lain.

## 3) Pengembangan Keterampilan Sosial

Tujuan penting ketiga dari pembelajaran kooperatif ialah mengajarkan kepada siswa keterampilan kerjasama dan kolaborasi. Keterampilan sosial penting dimiliki siswa, sebab saat ini banyak anak muda masih kurang dalam keterampilan sosial. Situasi ini dibuktikan dengan begitu sering terjadi pertikaian antar individu.

### c. Karakteristik Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Pembelajaran kooperatif telah dikembangkan secara intensif melalui berbagai penelitian, tujuannya untuk meningkatkan kerjasama akademik antar mahasiswa, membentuk hubungan positif, mengembangkan rasa percaya diri, serta meningkatkan kemampuan akademik melalui aktivitas kelompok. Dalam pembelajaran kooperatif terdapat saling ketergantungan positif di antara mahasiswa untuk mencapai tujuan pembelajaran. Setiap mahasiswa mempunyai kesempatan yang sama untuk sukses.

Aktivitas belajar berpusat pada mahasiswa dalam bentuk diskusi, mengerjakan tugas bersama, saling membantu dan saling mendukung dalam memecahkan masalah. Melalui interaksi belajar yang efektif siswa lebih termotivasi, percaya diri, mampu menggunakan strategi berpikir tingkat tinggi, serta mampu membangun hubungan interpersonal. Model pembelajaran kooperatif memungkinkan semua mahasiswa dapat menguasai materi pada tingkat penguasaan yang relatif sama atau sejajar.

Pembelajaran kooperatif adalah suatu sistem yang di dalamnya terdapat elemen-elemen yang saling terkait. Terdapat empat prinsip dasar pembelajaran kooperatif, yaitu:<sup>14</sup>

- 1) Saling ketergantungan positif (*Positive Interdependence*)

Dalam pembelajaran kooperatif, guru menciptakan suasana yang mendorong agar siswa merasa saling membutuhkan.

---

<sup>14</sup> Wina Sanjaya, *op.cit.*, h. 246-247



Hubungan yang saling membutuhkan inilah yang dimaksud dengan saling ketergantungan positif.

Saling ketergantungan dapat dicapai melalui:

- a) Saling ketergantungan mencapai tujuan
  - b) Saling ketergantungan menyelesaikan tugas
  - c) Saling ketergantungan bahan atau sumber
  - d) Saling ketergantungan peran
  - e) Saling ketergantungan hadiah
- 2) Tanggung jawab perseorangan (*Individual Accountability*)

Prinsip ini merupakan konsekuensi dari prinsip yang pertama. Oleh karena keberhasilan kelompok tergantung pada setiap anggotanya, maka setiap anggota kelompok harus memiliki tanggung jawab sesuai dengan tugasnya. Setiap anggota kelompok harus memberikan yang terbaik untuk keberhasilan kelompoknya. Untuk mencapai hal tersebut, guru perlu memberikan penilaian terhadap individu dan juga kelompok. Penilaian individu bisa berbeda, akan tetapi penilaian kelompok harus sama.

- 3) Interaksi tatap muka

Pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* member ruang dan kesempatan yang luas kepada setiap anggota kelompok untuk bertatap muka saling memberikan informasi dan saling membelajarkan. Interaksi tatap muka akan

memberikan pengalaman yang berharga kepada setiap anggota kelompok untuk bekerja sama, menghargai setiap perbedaan, memanfaatkan kelebihan masing-masing anggota dan mengisi kekurangan masing-masing.

#### 4) Partisipasi dan Komunikasi (*Participation Communication*)

Pembelajaran kooperatif model *Examples Non Examples* melatih siswa untuk dapat mampu berpartisipasi aktif dan berkomunikasi. Kemampuan ini sangat penting sebagai bekal mereka dalam kehidupan di masyarakat kelak. Oleh sebab itu, sebelum melakukan kooperatif, guru perlu membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi. Tidak setiap siswa mempunyai kemampuan berkomunikasi, misalnya kemampuan mendengarkan dan kemampuan berbicara, padahal keberhasilan kelompok ditentukan oleh partisipasi setiap anggotanya.

#### d. Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Urutan langkah-langkah perilaku guru menurut model pembelajaran kooperatif yang diuraikan oleh Arends dalam Tiranto adalah sebagaimana terlihat pada tabel 2.1. berikut :<sup>15</sup>

**Tabel 2.1.**  
**Langkah-Langkah Pembelajaran Kooperatif**

| Fase | Tingkah Laku Guru |
|------|-------------------|
|------|-------------------|

---

<sup>15</sup> Trianto, *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), h. 48

|  |   |
|--|---|
| Fase-1<br>Menyampaikan tujuan dan memotivasi siswa             | Guru menyampaikan semua tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pelajaran tersebut dan memotivasi siswa belajar.                               |
| Fase-2<br>Menyajikan informasi                                 | Guru menyajikan informasi kepada siswa dengan jalan demonstrasi atau lewat bahan bacaan   |
| Fase-3<br>Mengorganisasikan siswa ke dalam kelompok kooperatif | Guru menjelaskan kepada siswa bagaimana caranya membentuk kelompok belajar dan membantu setiap kelompok agar melakukan transisi secara efisien. |
| Fase-4<br>Membimbing kelompok bekerja dan belajar              | Guru membimbing kelompok-kelompok belajar pada saat mereka mengerjakan tugas mereka   |
| Fase-5 Evaluasi  | Guru mengevaluasi hasil belajar tentang materi yang telah dipelajari atau masing-masing kelompok mempresentasikan hasil kerjanya                |
| Fase-6<br>Memberikan penghargaan                               | Guru mencari cara-cara untuk menghargai baik upaya maupun hasil belajar individu dan kelompok.  |

Sedangkan dalam pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* Tennyson dan Pork dalam Slavin menyarankan bahwa jika guru akan menyajikan contoh dari suatu konsep maka ada tiga hal yang seharusnya diperhatikan, yaitu:

- 1) Urutkan contoh dari yang mudah ke yang sulit.
- 2) Pilih contoh-contoh yang berbeda satu sama lain.
- 3) Bandingkan dan bedakan contoh-contoh dan bukan contoh.<sup>16</sup>

Dalam proses pembelajaran, tipe *Examples Non Examples* mempunyai langkah-langkah agar proses KBM dapat berjalan

---

<sup>16</sup> Robert E. Slavin, *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*, (Bandung: Nusa Media, 2009), h. 125

dengan lancar dan sukses. Langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam tipe pembelajaran ini adalah sebagai berikut :

- 1) Guru mempersiapkan gambar-gambar sesuai dengan kompetensi dasar atau tujuan pembelajaran.
  - 2) Guru menempelkan gambar di papan atau didatayangkan melalui OHP.
  - 3) Guru membagi kelompok, yang mana setiap kelompok terdiri dari 4-6 orang.
  - 4) Guru memberi petunjuk dan memberi kesempatan pada siswa (kelompok) untuk memperhatikan/ menganalisis gambar.
  - 5) Melalui diskusi kelompok, hasil diskusi dari analisa gambar tersebut dicatat pada kertas.
  - 6) Tiap kelompok diberi kesempatan mempresentasikan hasil diskusinya.
  - 7) Mulai dari komentar/ hasil diskusi kelompok, guru mulai menjelaskan materi sesuai tujuan yang ingin dicapai.
  - 8) Kesimpulan.
- e. Keuntungan Dan Kekurangan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Examples Non Examples*

Keuntungan dari tipe *Examples Non Examples* antara lain:

- 1) Siswa berangkat dari satu definisi yang selanjutnya digunakan untuk memperluas pemahaman konsepnya dengan lebih mendalam dan lebih komplek.

- 2) Siswa terlibat dalam satu proses *discovery* (penemuan), yang mendorong mereka untuk membangun konsep secara progresif melalui pengalaman dari *Examples Non Examples*.
- 3) Siswa diberi sesuatu yang berlawanan untuk mengeksplorasi karakteristik dari suatu konsep dengan mempertimbangkan bagian *non Examples* yang dimungkinkan masih terdapat beberapa bagian yang merupakan suatu karakter dari konsep yang telah dipaparkan pada bagian *Examples*.

Sedangkan menurut peneliti, pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* mempunyai beberapa keuntungan dan juga kekurangan. Adapun keuntungan yang didapat dari tipe *Examples Non Examples* ialah:

- 1) Siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar.
- 2) Siswa mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar.
- 3) Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

Dan beberapa kekurangannya, adalah sebagai berikut:

- 1) Tidak semua materi dapat disajikan dalam bentuk gambar.
- 2) Memakan waktu yang lama.

## **2. Hasil Belajar Siswa**

### **a. Pengertian Hasil**

Memahami makna hasil maka berdasarkan pengertian katanya, hasil merupakan sesuatu yang diperoleh setelah melakukan berbagai aktivitas dan sesuatu yang didapatkan karena akibat dari suatu

tindakan tertentu. Demikian juga dengan pengertian yang disampaikan oleh Ngalim Purwanto bahwa, “Pengertian hasil (*product*) menunjuk pada suatu perolehan akibat dilakukannya suatu aktifitas atau proses yang mengakibatkan berubahnya input secara fungsional”.<sup>17</sup>

Memperhatikan definisi di atas, maka peneliti mendefinisikan hasil adalah output yang didapatkan setelah terjadinya suatu aktivitas atau kegiatan-kegiatan tertentu. Hasil merupakan produk terakhir dari proses yang telah dijalankan dalam berbagai bentuk kegiatan dalam kehidupan ini.

#### b. Definisi Belajar

Belajar dilakukan untuk mengusahakan adanya perubahan perilaku pada individu yang belajar. Perubahan perilaku itu merupakan perolehan yang menjadi hasil belajar, selain hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

Slameto mengatakan bahwa :

Menurut pengertian secara psikologis bahwa belajar merupakan suatu proses perubahan yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungannya dalam memenuhi kebutuhan hidupnya. Perubahan tingkah laku tersebut akan nyata dalam seluruh aspek tingkah laku.<sup>18</sup>

Menurut Morgan dalam buku *Introduction to Psychology* (1978) yang dikutip oleh Abudin Nata mengemukakan bahwa, “Belajar

---

<sup>17</sup> Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), h. 44

<sup>18</sup> Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2

adalah setiap perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan dan pengalaman”<sup>19</sup>

Menurut Roger dalam Abudin Nata mengatakan bahwa, “Belajar adalah sebuah proses internal yang menggerakkan anak didik agar menggunakan seluruh potensi kognitif, afektif dan psikomotoriknya agar memiliki berbagai kapabilitas intelektual, moral, dan keterampilan lainnya”<sup>20</sup>

Sementara itu pandangan Al-Qur’an terhadap aktivitas pembelajaran, antara lain dapat dilihat dalam kandungan surat Al-Baqarah ayat 31-33 :<sup>21</sup>



<sup>19</sup> Abudin Nata, *Filsafat Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logas Wacana Ilmu, 2000), h. 84

<sup>20</sup> *Ibid.*, h. 101

<sup>21</sup> Kementerian Agama RI, *op.cit.*, h. 7



Artinya :

*Dan Dia mengajarkan kepada Adam Nama-nama (benda-benda) seluruhnya, kemudian mengemukakannya kepada Para Malaikat lalu berfirman: "Sebutkanlah kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu mamang benar orang-orang yang benar!" mereka menjawab: "Maha suci Engkau, tidak ada yang Kami ketahui selain dari apa yang telah Engkau ajarkan kepada kami; Sesungguhnya Engkaulah yang Maha mengetahui lagi Maha Bijaksana". Allah berfirman: "Hai Adam, beritahukanlah kepada mereka Nama-nama benda ini." Maka setelah diberitahukannya kepada mereka Nama-nama benda itu, Allah berfirman: "Bukankah sudah Ku katakan kepadamu, bahwa Sesungguhnya aku mengetahui rahasia langit dan bumi dan mengetahui apa yang kamu lahirkan dan apa yang kamu sembunyikan?"*

Ayat ini menginformasikan bahwa manusia dianugrahi Allah potensi untuk mengetahui nama-nama atau fungsi dan karakteristik benda-benda, misalnya fungsi api, angin dan sebagainya. Dan ia juga dianugrahi untuk berbahasa. Itulah sebabnya maka pengajaran bagi anak-anak bukanlah dimulai melalui pengajaran “kata kerja”, tetapi terlebih dahulu mengenal nama-nama . Ini ayah, Ibu, anak, pena, buku danlain sebagainya.

Senada dengan di atas Ramayulis mengatakan bahwa:

Allah telah mengajarkan berbagai konsep dan pengertian serta memperkenalkan kepada nabi Adam AS sejumlah nama-nama benda alam (termasuk lingkungan) sebagai salah satu sumber pengetahuan, yang dapat diungkapkan melalui bahasa. Dengan demikian maka Nabi Adam berarti telah diajarkan menangkap konsep dan memaparkannya kepada pihak lain. Dus, Nabi Adam AS pada saat itu telah menguasai symbol sebagai saran berfikir (termasuk menganalisis), dan dengan simbul itu ia bisda



berkomunikasi menerima transformasi pengetahuan, ilmu, internalisasi nilai dan sekaligus melakukan telaah ilmiah.<sup>22</sup>

Sedangkan menurut Piaget dalam Abudin Nata mengemukakan bahwa, “Belajar adalah sebuah proses interaksi anak didik dengan lingkungan yang selalu mengalami perubahan dan dilakukan secara terus menerus”.<sup>23</sup>

Berdasarkan beberapa pengertian belajar tersebut dapat dipahami bahwa belajar merupakan proses usaha yang dilakukan oleh seseorang untuk memperoleh suatu perubahan dari interaksi dengan lingkungannya. Pada hakikatnya hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar. Belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perilaku.

#### c. Definisi Hasil Belajar

Setelah mengetahui pengertian belajar maka akan dikemukakan definisi dari hasil belajar sebagaimana didefinisikan oleh para ahli sebagai berikut :

Nana Sudjana mengatakan bahwa :

Hasil belajar siswa pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku dan sebagai umpan balik dalam upaya memperbaiki proses belajar mengajar. Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotorik.<sup>24</sup>

---

<sup>22</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2002), h. 21

<sup>23</sup> Abudin Nata, *op.cit.*, h. 99

<sup>24</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 5

Sementara Suratinah Tirtonegoro mengatakan bahwa, “hasil belajar adalah penilaian hasil usaha kegiatan belajar yang dinyatakan dalam bentuk simbol, angka, huruf maupun kalimat yang dapat mencerminkan hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam periode tertentu”.<sup>25</sup>

Pengetahuan atau ingatan merupakan proses berfikir yang paling rendah, misalnya mengingat rumus, istilah, nama-nama tokoh atau nama-nama kota. Kemudian pemahaman adalah tipe hasil belajar yang lebih tinggi daripada pengetahuan, misalnya memberi contoh lain dari yang telah dicontohkan atau menggunakan petunjuk penerapan pada kasus lain. Sedangkan aplikasi adalah penggunaan abstraksi pada situasi kongkret atau situasi khusus. Menerapkan abstraksi yaitu ide, teori atau petunjuk teknis ke dalam situasi baru disebut aplikasi.

Tujuan aspek kognitif berorientasi pada kemampuan berfikir yang mencakup kemampuan intelektual yang lebih sederhana, yaitu mengingat, sampai pada kemampuan memecahkan masalah yang menuntut siswa untuk menghubungkan dan menggabungkan beberapa ide, gagasan, model atau prosedur yang dipelajari untuk memecahkan masalah tersebut. Dengan demikian aspek kognitif adalah subtaksonomi yang mengungkapkan tentang kegiatan mental

---

<sup>25</sup> Suratinah Tirtonegoro, *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*, (Surabaya: Usaha Nasional, 2001), h. 43

yang sering berawal dari tingkat pengetahuan sampai ke tingkat yang paling tinggi yaitu evaluasi.

Berdasar beberapa pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar adalah penilaian hasil yang sudah dicapai oleh setiap siswa dalam ranah kognitif, afektif dan psikomotor yang diperoleh sebagai akibat usaha kegiatan belajar dan dinilai dalam periode tertentu.

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

1) Faktor Intern

a) Kecerdasan/*Intelegensi*

Kecerdasan adalah kemampuan belajar disertai kecakapan untuk menyesuaikan diri dengan keadaan yang dihadapinya. Kemampuan ini sangat ditentukan oleh tinggi rendahnya intelegensi yang normal selalu menunjukkan kecakapan sesuai dengan tingkat perkembangan sebaya. Adakalanya perkembangan ini ditandai oleh kemajuan-kemajuan yang berbeda antara satu anak dengan anak yang lainnya, sehingga seseorang anak pada usia tertentu sudah memiliki tingkat kecerdasan yang lebih tinggi dibandingkan dengan kawan sebayanya. Oleh karena itu jelas bahwa faktor intelegensi merupakan suatu hal yang tidak diabaikan dalam kegiatan belajar mengajar.

b) Bakat

Bakat adalah kemampuan tertentu yang telah dimiliki seseorang sebagai kecakapan pembawaan. Menurut Muhibbin Syah bahwa, “bakat diartikan sebagai kemampuan individu untuk melakukan tugas tanpa banyak bergantung pada upaya pendidikan dan latihan”.<sup>26</sup>

Berdasarkan pendapat di atas jelaslah bahwa tumbuhnya keahlian tertentu pada seseorang sangat ditentukan oleh bakat yang dimilikinya sehubungan dengan bakat ini dapat mempunyai tinggi rendahnya prestasi belajar bidang-bidang studi tertentu. Dalam proses belajar terutama belajar keterampilan, bakat memegang peranan penting dalam mencapai suatu hasil akan prestasi yang baik. Apalagi seorang guru atau orang tua memaksa anaknya untuk melakukan sesuatu yang tidak sesuai dengan bakatnya maka akan merusak keinginan anak tersebut.

c) Minat

Minat adalah kecenderungan yang tetap untuk memperhatikan dan mengenai beberapa kegiatan. Kegiatan yang dimiliki seseorang diperhatikan terus menerus yang disertai dengan rasa sayang. Bahkan pelajaran yang menarik minat siswa lebih mudah dipelajari dan disimpan karena minat menambah kegiatan belajar. Untuk menambah minat

---

<sup>26</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), h. 136

seorang siswa di dalam menerima pelajaran di sekolah siswa diharapkan dapat mengembangkan minat untuk melakukannya sendiri. Minat belajar yang telah dimiliki siswa merupakan salah satu faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajarnya. Apabila seseorang mempunyai minat yang tinggi terhadap sesuatu hal maka akan terus berusaha untuk melakukan sehingga apa yang diinginkannya dapat tercapai sesuai dengan keinginannya.

d) Motivasi

Motivasi dalam belajar adalah faktor yang penting karena hal tersebut merupakan keadaan yang mendorong keadaan siswa untuk melakukan belajar. Persoalan mengenai motivasi dalam belajar adalah bagaimana cara mengatur agar motivasi dapat ditingkatkan. Demikian pula dalam kegiatan belajar mengajar seorang anak didik akan berhasil jika mempunyai motivasi untuk belajar.

Berdasarkan perkembangannya motivasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu (a) motivasi intrinsik dan (b) motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang bersumber dari dalam diri seseorang yang atas dasarnya kesadaran sendiri untuk melakukan sesuatu pekerjaan belajar. Sedangkan motivasi ekstrinsik dimaksudkan dengan motivasi yang datangnya

dari luar diri seseorang siswa yang menyebabkan siswa tersebut melakukan kegiatan belajar.

Guru dalam memberikan motivasi harus berusaha dengan segala kemampuan yang ada untuk mengarahkan perhatian siswa kepada sasaran tertentu. Dengan adanya dorongan ini dalam diri siswa akan timbul inisiatif dengan alasan mengapa ia menekuni pelajaran. Untuk membangkitkan motivasi kepada mereka, supaya dapat melakukan kegiatan belajar dengan kehendak sendiri dan belajar secara aktif.

## 2) Faktor Ekstern

### a) Keadaan Keluarga

Keluarga merupakan lingkungan terkecil dalam masyarakat tempat seseorang dilahirkan dan dibesarkan.

Sebagaimana yang dijelaskan oleh Slameto bahwa :

Keluarga adalah lembaga pendidikan pertama dan utama. Keluarga yang sehat besar artinya untuk pendidikan kecil, tetapi bersifat menentukan dalam ukuran besar yaitu pendidikan bangsa, negara dan dunia.<sup>27</sup>

Adanya rasa aman dalam keluarga sangat penting dalam keberhasilan seseorang dalam belajar. Rasa aman itu membuat seseorang akan terdorong untuk belajar secara

---

<sup>27</sup> Slameto. 2000. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta. h. 45

aktif, karena rasa aman merupakan salah satu kekuatan pendorong dari luar yang menambah motivasi untuk belajar.

Bagaimanapun, orang tua adalah pemimpin yang bertanggung jawab terhadap setiap kepemimpinan yang dijalankan dalam lingkungan keluarga, demikian juga dalam memberikan pendidikan kepada anak. Rasulullah Saw bersabda sebagaimana dalam hadits berikut :<sup>28</sup>

كُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَعِيَّتِهِ، وَالْأَمِيرُ رَاعٍ،  
وَالرَّجُلُ رَاعٍ عَلَى أَهْلِ بَيْتِهِ، وَالْمَرْأَةُ رَاعِيَةٌ عَلَى بَيْتِ  
زَوْجِهَا وَوَلَدِهِ، فَكُلُّكُمْ رَاعٍ، وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ  
رَعِيَّتِهِ.

Artinya :

*“Kamu sekalian adalah pemimpin, dan kamu sekalian bertanggung jawab atas orang yang dipimpinnya. Seorang Amir (raja) adalah pemimpin, seorang suami pun pemimpin atas keluarganya, dan isteri juga pemimpin bagi rumah suaminya dan anak-anaknya. Kamu sekalian adalah pemimpin dan kamu sekalian akan diminta pertanggungjawabannya atas kepemimpinannya.”*

Orang tua hendaknya menyadari bahwa pendidikan dimulai dari keluarga. Sedangkan sekolah merupakan pendidikan lanjutan. Peralihan pendidikan informal ke lembaga-lembaga formal memerlukan kerjasama yang baik antara orang tua dan guru sebagai pendidik dalam usaha meningkatkan hasil belajar anak. Jalan kerjasama yang perlu ditingkatkan, dimana orang tua harus menaruh

---

<sup>28</sup> Hadits shahih: Diriwayatkan oleh al-Bukhari (no. 893, 5188, 5200), Muslim (no. 1829), Ahmad (II/5, 54, 111) dari Ibnu ‘Umar *radhi-yallaahu ‘anhuma*. Lafazh ini milik al-Bukhari.

perhatian yang serius tentang cara belajar anak di rumah. Perhatian orang tua dapat memberikan dorongan dan motivasi sehingga anak dapat belajar dengan tekun. Karena anak memerlukan waktu, tempat dan keadaan yang baik untuk belajar.

b) Keadaan Sekolah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal pertama yang sangat penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa, karena itu lingkungan sekolah yang baik dapat mendorong untuk belajar yang lebih giat. Keadaan sekolah ini meliputi cara penyajian pelajaran, hubungan guru dengan siswa, alat-alat pelajaran dan kurikulum. Hubungan antara guru dan siswa kurang baik akan mempengaruhi hasil-hasil belajarnya. Oleh sebab itu, guru harus dituntut untuk menguasai bahan pelajaran yang disajikan, dan memiliki metode yang tepat dalam mengajar.

c) Lingkungan Masyarakat

Selain orang tua, lingkungan juga merupakan salah satu faktor yang tidak sedikit pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa dalam proses pelaksanaan pendidikan. Karena lingkungan alam sekitar sangat besar pengaruhnya terhadap perkembangan pribadi anak, sebab dalam kehidupan sehari-



hari anak akan lebih banyak bergaul dengan lingkungan dimana anak itu berada.

Lingkungan membentuk kepribadian anak, karena dalam pergaulan sehari-hari seorang anak akan selalu menyesuaikan dirinya dengan kebiasaan-kebiasaan lingkungannya. Oleh karena itu, apabila seorang siswa bertempat tinggal di suatu lingkungan temannya yang rajin belajar maka kemungkinan besar hal tersebut akan membawa pengaruh pada dirinya, sehingga ia akan turut belajar sebagaimana temannya.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

Penelitian yang memiliki relevansi dengan penelitian ini adalah beberapa hasil penelitian yang dihasilkan oleh para peneliti terdahulu sebagai berikut:

**Tabel 2.2.**  
**Hasil Penelitian yang Relevan**

| No. | Penulis & Tahun       | Judul  | Kesimpulan   |
|-----|-----------------------|--|--|
| 1.  | Rika Rahmawati (2016) | Pengaruh Model Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII SMP Wiyatama Bandar Lampung Tahun Ajaran 2015/2016 | Setelah dilakukan uji hipotesis dengan rumus uji T, diperoleh nilai dari hasil perhitungan yaitu nilai $t_{hitung} = 4,717 > t_{tabel} = (0,05)(60) = 2,00$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh model pembelajaran <i>Example Non</i> |

|    |                     |  |   |
|----|---------------------|--|---|
|    |                     |  | <i>Example</i> terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Kelas VII di SMP Wiyatama Bandar Lampung tahun ajaran 2015/2016.  |
| 2. | Emi Yunianti (2017) | Pengaruh Metode Pembelajaran <i>Example Non Example</i> Terhadap Hasil Belajar Matematika Ditinjau Dari Kemampuan Penalaran Siswa  | Hasil penelitian dengan $\alpha = 5\%$ adalah (1) ada pengaruh yang signifikan metode pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> terhadap hasil belajar matematika, (2) ada pengaruh yang signifikan kemampuan penalaran matematika terhadap hasil belajar matematika, (3) tidak ada interaksi antara metode pembelajaran <i>Examples Non Examples</i> dan kemampuan penalaran matematika terhadap hasil belajar matematika. |
| 3. | Dwi Aryani (2016)   | Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe <i>Example Non Example</i> Terhadap Hasil Belajar Geografi pada Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Katon Kabupaten Pesawaran Tahun Pelajaran 2015/2016 | Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) ada perbedaan hasil belajar geografi pada siswa kelas X 1 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>example nonexample</i> dengan hasil belajar   |

|  |  |  |  |
|--|--|--|--|
|  |  |  | <p>geografi pada siswa kelas X 3 yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (2) ada perbedaan hasil belajar geografi pada siswa kelas X 3 yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe <i>example non-example</i> dengan hasil belajar geografi pada siswa kelas X 1 yang menggunakan model pembelajaran konvensional, (3) ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>example non-example</i> terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas X 1 dengan peningkatan sebesar 78,60 % (4) ada pengaruh penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe <i>example non-example</i> terhadap hasil belajar geografi pada siswa kelas X 3 di SMA Negeri 1 Negeri Katon dengan peningkatan sebesar 77,15 %.</p> |
|--|--|--|--|

Relevansinya dengan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti adalah bahwa pembahasan yang dikaji dalam penelitian ini memiliki

kesamaan dengan semua penelitian terdahulu yang dilakukan oleh orang lain. Sehingga lingkup kajiannya tidak terlalu jauh berbeda yaitu seputar shalat fardhu dan shalat berjama'ah. Sedangkan perbedaan yang dapat dilihat dari penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah: 1) Tempat penelitian yang berbeda. 2) Hasil penelitian yang berbeda. Dan 3) Subjek penelitian yang berbeda.

### **C. Kerangka Berpikir**

Belajar merupakan aktifitas yang menghasilkan perubahan tingkah laku pada individu murid, baik mengenai tingkat kemajuan dalam proses perkembangan intelek khususnya, maupun proses perkembangan psikis, sikap, pengertian, kecakapan, minat, penyesuaian diri, dan sebagainya. Belajar juga merupakan suatu proses pembelajaran diri menjadi manusia yang berilmu dan lebih maju dengan berbagai pengalaman belajar. Akan tetapi ketika seseorang ingin mempunyai suatu hasil yang maksimal, maka ia haruslah berusaha dengan baik untuk menuju proses pembelajaran yang baik pula. Karena belajar merupakan suatu perubahan yang relatif menetap dalam tingkah laku yang terjadi sebagai suatu hasil dari latihan atau pengalaman.

Meningkatkan hasil belajar khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam maka ia harus memperhatikan proses belajar yang ia lakukan. Maksudnya setelah ia melakukan suatu proses pembelajaran alangkah baiknya diadakan evaluasi untuk mengukur tingkat pemahaman dan ingatan terhadap materi yang sudah disampaikan oleh pendidik. Setelah mengetahui

hasil dari evaluasi yang dilakukan, maka hasil tersebut dapat memotivasinya untuk berusaha lebih keras lagi, dengan usaha kerasnya sehingga hasil belajar akan meningkat dan semakin baik.

Hasil belajar yang diharapkan dapat dicapai siswa jika guru dapat merancang/ mendesain pengajaran secara tepat dan penuh arti. Setiap proses belajar mengajar keberhasilannya diukur dari seberapa jauh hasil belajar yang dicapai siswa, di samping diukur dari segi prosesnya. Artinya seberapa jauh tipe hasil belajar dimiliki siswa. Tipe hasil belajar harus nampak dalam tujuan pengajaran, sebab tujuan itulah yang akan dicapai oleh proses belajar mengajar.

Upaya untuk meningkatkan hasil belajar siswa, peran seorang guru dalam melaksanakan pembelajaran sangatlah dibutuhkan. Dalam proses pembelajaran guru harus mampu menciptakan lingkungan yang optimal baik secara fisik maupun mental, dengan cara menciptakan suasana kelas yang nyaman, suasana hati yang gembira tanpa tekanan, maka dapat memudahkan siswa dalam memahami materi pelajaran. Pengaturan kelas yang baik merupakan langkah pertama yang efektif untuk mengatur pengalaman belajar siswa secara keseluruhan.

Berdasarkan hal tersebut, maka dalam pelaksanaan model pembelajaran kooperatif dibutuhkan kemauan dan kemampuan serta kreatifitas guru dalam mengelola kelas. Sehingga dengan menggunakan model ini guru bukannya bertambah pasif, tapi harus menjadi lebih aktif terutama saat menyusun

rencana pembelajaran secara matang, pengaturan kelas saat pelaksanaan, dan membuat tugas untuk dikerjakan siswa bersama kelompoknya.

Pembelajaran kooperatif dapat berjalan dengan efektif pada diri siswa bila ditanamkan unsur-unsur dasar belajar kooperatif. Dengan dilaksanakannya model kooperatif secara berkesinambungan dapat dijadikan sebagai sarana bagi guru untuk melatih dan mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotor siswa, khususnya keterampilan sosial siswa untuk bekal hidup bermasyarakat.

Belajar berdasarkan pengalaman didasarkan pada tiga asumsi bahwa belajar paling baik jika siswa secara pribadi terlibat dalam pengalaman belajar itu, bahwa pengetahuan harus ditemukan sendiri oleh siswa apabila pengetahuan itu hendak dijadikan pengetahuan yang bermakna atau membuat perbedaan dalam tingkah laku, dan komitmen terhadap belajar paling tinggi apabila siswa bebas menetapkan tujuan pembelajaran oleh dirinya sendiri dan secara aktif mempelajari tujuan itu dalam suatu kerangka tertentu.

Salah satu tipe pembelajaran yang menyenangkan adalah pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples*. Tipe ini tidak hanya untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang diajarkan, akan tetapi model ini pula bisa menjadikan siswa lebih kritis dalam menganalisa gambar, mereka dapat mengetahui aplikasi dari materi berupa contoh gambar dan Siswa diberi kesempatan untuk mengemukakan pendapatnya.

*Examples and Non Examples* dianggap perlu dilakukan karena suatu definisi konsep adalah suatu konsep yang diketahui secara primer hanya dari

segi definisinya daripada dari sifat fisiknya. Dengan memusatkan perhatian siswa terhadap *examples* dan *non-examples* diharapkan akan dapat mendorong siswa untuk menuju pemahaman yang lebih dalam mengenai materi yang ada.

Melalui pembelajaran kooperatif tipe *Examples non Examples* diharapkan siswa secara mandiri, bertindak atau melakukan kegiatan dalam proses belajar. Karena materi pelajaran akan lebih mudah dikuasai dan lebih lama diingat jika siswa mendapatkan pengalaman langsung. Pembelajaran kooperatif tipe *Examples Non Examples* sangat menyenangkan karena anak didik diajak untuk memahami materi dalam bentuk permainan gambar yang relevan dengan KD, sehingga guru yang menerapkan metode ini dapat meningkatkan hasil belajar siswanya terutama pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam. Karena hasil belajar yang diperoleh siswa dapat dijadikan sebagai salah satu ukuran dari keberhasilan proses belajar mengajar. Hasil tersebut nampak dalam perubahan intelektual terutama mengenai pemahaman teori, konsep yang ada pada materi yang disajikan dalam hal ini adalah Pendidikan Agama Islam.

#### **D. Hipotesis Penelitian**

Menurut Edi Riadi menyatakan bahwa, “Hipotesis adalah jawaban atau dugaan ilmiah sementara terhadap suatu fenomena yang perlu dibuktikan

atau diuji kebenarannya secara empirik”.<sup>29</sup> Hipotesis merupakan anggapan yang mungkin benar dengan alasan atau menguatkan pendapat meskipun belum dibuktikan kebenarannya. Jadi hipotesis merupakan dugaan yang mungkin benar dan mungkin salah. Hipotesis akan ditolak jika ternyata salah dan akan diterima apabila fakta-fakta membenarkannya.

Berpijak dari kerangka berpikir di atas maka hipotesis sementara yang merupakan jawaban dari permasalahan dan kebenarannya memerlukan pengujian yang berdasarkan dari penelitian lapangan adalah sebagai berikut :

$H_a$  = Terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

$H_0$  = Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

#### **E. Materi yang Diujicobakan**

Penelitian ini menitikberatkan pada belajar siswa, dan untuk memudahkan dalam proses penelitian, penelitian memfokuskan materi yang akan diujicobakan dalam penelitian adalah tentang praktek sholat. Sebagaimana diketahui untuk kelas VIII materi pelajaran Pendidikan Agama

---

<sup>29</sup> Edi Riadi, *Metode Statistik Parametrik & Nonparametrik*, (Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014), h. 73



Islam dan Budi Pekerti pada semester 1 terdapat materi pelajaran praktek shalat dan praktek shalat tersebut juga difokuskan pada materi shalat sunnah rawatib. Adapun ringkasan materinya adalah sebagai berikut :

### 1. Pengertian Shalat Sunnah Rawatib

Salat sunah rawatib adalah salat sunah yang mengiringi salat fardlu. Salat sunah rawatib ada kalanya dikerjakan sebelum salat fardlu yang disebut dengan sunah qabliyah dan ada yang dikerjakan sesudah salat fardlu yang disebut dengan sunah ba'diyah. Dalil salat sunat rawatib berdasarkan sabda Nabi Muhammad saw. Rasulullah saw. bersabda :

حَفِظْتُ عَنْ رَسُولِ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ رَكْعَتَيْنِ قَبْلَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الظُّهْرِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْمَغْرِبِ وَرَكْعَتَيْنِ بَعْدَ الْعِشَاءِ وَرَكْعَتَيْنِ الْغَدَاةِ (رواه البخارى ومسلم)

Artinya:

*Aku hafal (memerhatikan) dari Nabi saw sepuluh rakaat yang senantiasa Beliau lakukan, dua rakaat sebelum salat dhuhur, dua rakaat sesudah salat maghrib, dua rakaat sesudah salat isya', dua rakaat sebelum salat subuh. (H.R. al-Bukhari dan Muslim).*

### 2. Macam-Macam Shalat Sunnah Rawatib

Salat sunah rawatib ada dua macam yaitu salat sunah rawatib ghoiru muakad dan salat sunah *mu'akad*. Salat sunah yang termasuk salat sunah mu'akkad sebagai berikut :

- a. 2 (dua) rakaat sebelum salat zuhur,
- b. 2 (dua) rakaat sesudah salat zuhur,

- c. 2 (dua) rakaat sesudah salat maghrib,
- d. 2 (dua) rakaat sesudah salat isya, dan
- e. 2 (dua) rakaat sebelum salat subuh.

Sedangkan salat yang termasuk salat sunah rawatib *ghairu muakkad* (kurang diutamakan) sebagai berikut :

- a. Dua rakaat sebelum zuhur, dua rakaat sesudah zuhur, jadi salat sunah rawatib untuk salat zuhur ada 8 rakaat, yaitu empat rakaat sebelum zuhur dan empat rakaat sesudah zuhur. Dua rakaat sebelum zuhur yang pertama termasuk mu'akad, sedangkan rakaat sebelum zuhur yang kedua termasuk gairu mu'akkad. Demikian juga salat rawatib sesudah salat zuhur.
- b. Empat rakaat sebelum salat Ashar.
- c. Dua rakaat sebelum Magrib.
- d. Dua rakaat sebelum Isya.

### 3. Tata Cara Shalat Sunnah Rawatib

Perhatikan berikut ini cara melaksanakan salat sunah rawatib.

Adapun tata caranya adalah sebagai berikut :

- a. Berniat salat rawatib sebelum zuhur jika diucapkan:

أُصَلِّي سُنَّةَ الظُّهْرِ رَكَعَتَيْنِ مُسْتَقْبِلَ الْقِبْلَةِ قَبْلِيَّةً لِلَّهِ  
تَعَالَى

Artinya :

*Aku berniat shalat sunnah sebelum zuhur dua rakaat menghadap kiblat karena Allah Ta'ala.*

- b. Takbiratul ihram

- c. Salat dua rakaat seperti biasa
- d. Salam
- e. Kemudian salat zuhur 4 rakaat.

### **BAB III**

## **METODOLOGI PENELITIAN**

### **A. Desain Penelitian**

Desain penelitian merupakan rancangan penelitian yang digunakan sebagai pedoman dalam melakukan proses penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian. Pengertian desain penelitian menurut Nursalam pada, “Hakikatnya merupakan suatu strategi untuk mencapai tujuan penelitian yang telah ditetapkan dan berperan sebagai pedoman atau penuntun peneliti pada seluruh proses penelitian”.<sup>30</sup>

Menurut Imam Fachruddin bahwa :

Desain penelitian merupakan kerangka atau perincian prosedur kerja yang akan dilakukan pada waktu meneliti, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran dan arah mana yang akan dilakukan dalam melaksanakan penelitian tersebut, serta memberikan gambaran jika penelitian itu telah jadi atau selesai penelitian tersebut diberlakukan.<sup>31</sup>

Sementara itu jika memperhatikan jenis dan metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, maka metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksperimen dengan pendekatan kuantitatif. Menurut Ahmad Tanzeh bahwa, “penelitian eksperimen

---

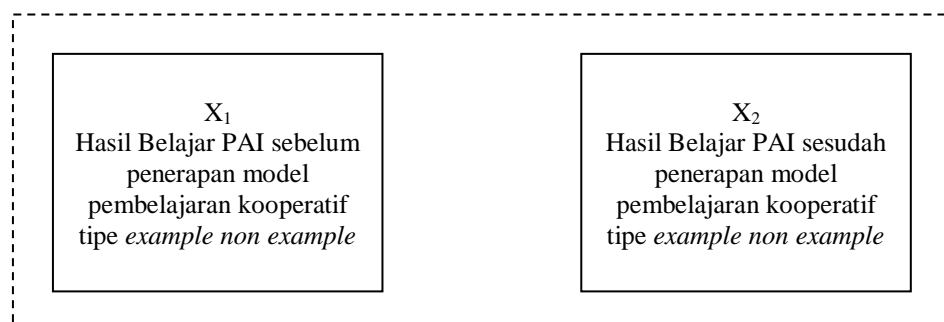
<sup>30</sup> Nursalam, *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*, (Jakarta: Salemba Medika, 2007), h. 81

<sup>31</sup> Imam Fachruddin, *Desain Penelitian*, (Malang: Universitas Islam Negeri, 2009), h. 97

merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengetahui ada tidaknya akibat dari “sesuatu” yang dikenakan pada subjek selidik. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat.”<sup>32</sup> Pendekatan dalam penelitian eksperimen menggunakan pendekatan *positivisme-kuantitatif*. *Positivisme* merupakan data dalam penelitian ini menggunakan data kuantitatif untuk menguji hipotesis hubungan antara variabel yang nantinya diteliti.

Kesimpulan dari hasil penelitian ini disajikan dari hasil analisis data dengan rumus matematis. Tujuan dari penelitian eksperimen untuk menemukan pengaruh dari treatment yang telah diberikan. Verifikasi hasilnya diperoleh dengan membandingkan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol (*non experiment*).

Dengan demikian berdasarkan hal tersebut, paradigma penelitian ini dapat digambarkan sebagai berikut :



**Gambar 3.1.**  
**Paradigma Penelitian**

## B. Tempat dan Waktu Penelitian

<sup>32</sup> Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), h. 81

## 1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon. Sekolah ini dipilih sebagai tempat penelitian, karena menurut peneliti akan lebih efektif bagi kepentingan penelitian yang akan dilaksanakan oleh peneliti sendiri yaitu :

- a. Efektivitas waktu, karena peneliti berada di wilayah pendidikan SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sehingga dalam pengumpulan data tidak memerlukan waktu yang lama.
- b. Biaya penelitian bisa terjangkau, karena jarak berbagai data yang diperlukan tidak membutuhkan biaya dalam pengumpulannya.
- c. Proses pengumpulan data akan lebih mudah karena sebagian besar populasi berada di wilayah SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon.

## 2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan mulai bulan Januari 2018 sampai dengan Juni tahun 2018. Penelitian ini menghabiskan waktu sekitar 6 bulan penelitian dengan jadwal sebagai berikut :

**Tabel 3.1.**  
**Jadwal Penelitian**

| No. | Program            | Januari |   |   |   | Februari |   |   |   | Maret |   |   |   |
|-----|--------------------|---------|---|---|---|----------|---|---|---|-------|---|---|---|
|     |                    | 1       | 2 | 3 | 4 | 1        | 2 | 3 | 4 | 1     | 2 | 3 | 4 |
| 1   | Pembuatan Proposal |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 2   | Pengajuan Proposal |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 3   | Penelitian awal    |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 4   | Penyusunan Skripsi |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
| 5   | Bimbingan          |         |   |   |   |          |   |   |   |       |   |   |   |
|     | Program            | April   |   |   |   | Mei      |   |   |   | Juni  |   |   |   |
|     |                    |         | 1 | 2 | 3 | 4        | 1 | 2 | 3 | 4     | 1 | 2 | 3 |

|    |                       |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
|----|-----------------------|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|--|
| 6  | Penelitian lanjutan 1 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 7  | Penelitian lanjutan 2 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 8  | Penelitian lanjutan 3 |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 9  | Penyusunan skripsi    |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |
| 10 | Bimbingan             |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |  |

## C. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian atau objek yang akan diamati. Suharsimi Arikunto menyatakan bahwa, “Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitian merupakan penelitian populasi.”<sup>33</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anak kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon yang berjumlah 150 anak.

### 2. Sampel Penelitian

Suharsimi Arikunto mendefinisikan bahwa, “Sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang akan diteliti. Dinamakan penelitian sampel apabila kita bermaksud untuk menggeneralisasikan hasil penelitian sampel.”<sup>34</sup> Jumlah sampel dalam penelitian ini mengacu pada pendapat Suharsimi Arikunto yaitu, “Untuk sekedar ancer-ancer maka apabila subjeknya kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih menurut kemampuan peneliti.”<sup>35</sup>

<sup>33</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 130

<sup>34</sup> *Ibid.*, h. 131

<sup>35</sup> *Ibid.*, h. 120

Berdasarkan pendapat di atas maka ditetapkan bahwa jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 25 anak yang diambil dari 25% populasi.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk mengumpulkan data dari kedua variabel dalam penelitian tersebut, penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara melakukan observasi kemampuan sosio-emosional anak. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan dua model yaitu *pre-test* dan *post-test*.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

##### **1. Teknik Observasi**

Observasi adalah pengamat yang meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Dengan demikian pengamatan atau observasi dapat dilaksanakan secara langsung dan sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian untuk memperoleh data tentang permasalahan dan segala sesuatu yang berhubungan dengan penelitian yang dilaksanakan. Dengan kata lain, peneliti terjun langsung ke lapangan yang akan diteliti, tujuannya agar terdapat gambaran yang tepat mengenai objek penelitian. berdasarkan jenisnya observasi dibagi 2 yaitu sebagaimana dijelaskan oleh Lexy J Moloeng berikut :

- a. Observasi langsung, yaitu observasi yang dilakukan di mana *observer* berada bersama objek yang diselidiki.
- b. Observasi tidak langsung, yaitu observasi atau pengamatan yang dilakukan tidak ada saat berlangsungnya suatu peristiwa yang

akan diteliti, misalnya melalui film, rangkaian *slide*, atau rangkaian foto.<sup>36</sup>

## 2. Teknik Tes

Istilah tes berasal dari bahasa Prancis Kuno yaitu "*testum*" yang berarti piring untuk menyisahkan logam mulia. Dalam bahasa Indonesia tes diterjemahkan sebagai ujian atau percobaan. Di dalam kamus besar bahasa Indonesia (KBBI) Daring, tes berarti ujian tertulis, lisan, atau wawancara untuk mengetahui pengetahuan, kemampuan, bakat, dan kepribadian seseorang.

Menurut Norman dalam Djaali dan Muljono bahwa, "Tes merupakan salah satu prosedur evaluasi yang komprehensif, sistematis, dan objektif yang hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar dalam pengambilan keputusan dalam proses pengajaran yang dilakukan oleh guru".<sup>37</sup>

## 3. Teknik Dokumentasi

"Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui peninggalan tertulis, seperti arsip, termasuk juga buku tentang teori, pendapat, dalil, atau hukum, dan lain-lain yang berhubungan dengan masalah penelitian".<sup>38</sup> Dari rujukan di atas, teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan menganalisa data-data tertulis seperti: arsip-arsip, catatan-catatan administrasi yang berhubungan dengan penelitian.

---

<sup>36</sup> Lexy. J. Moleong. Metode Penelitian Kualitatif. (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004). h. 184

<sup>37</sup> D. d. Muljono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*, (Jakarta: PT Grasindo, 2008), h. 7

<sup>38</sup> Lexy. J. Moleong. *Op.cit.*, h. 67



## **E. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini secara garis besar menggunakan analisis sebagai berikut :

1. Analisis Kualitatif, dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat kualitatif yang berbentuk uraian, penjelasan atau penafsiran.
2. Analisis Kuantitatif, dilakukan untuk memperoleh data yang bersifat kuantitatif dalam bentuk tabel.

Setelah data terkumpul, penulis dalam mengolah data menggunakan pendekatan deskripsi dan dijabarkan dengan menggunakan analisis statistik dengan penyajian tabel. Adapun untuk menghitung skala prosentase digunakan rumus sebagai berikut :

### **1. Analisis Statistik Deskriptif**

Setelah melalui tabulasi data kemudian diolah dengan statistik deskriptif untuk memperoleh harga persentase dengan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Angka persentase

F = Frekuensi yang sering dicari persentasenya

$N = \text{Number of case}$  (jumlah frekuensi/banyaknya sampel)<sup>39</sup>

Sedangkan untuk memudahkan memperoleh skala persentase digunakan dengan ketentuan sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto sebagai berikut :<sup>40</sup>

**Tabel 3.2.**  
**Skala Persentase**

| No. | Persentase | Keterangan    |
|-----|------------|---------------|
| 1   | 86%-100%   | Sangat baik   |
| 2   | 76%-85%    | Baik          |
| 3   | 60%-75%    | Cukup baik    |
| 4   | 55%-59%    | Kurang baik   |
| 5   | <54%       | Kurang sekali |

## 2. Analisis Skor Ideal

Analisis kriteria skor ideal, yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X1 dan variabel X2 melalui pengelompokan skor masing-masing variabel menggunakan penghitungan Kriteria Skor Ideal menurut Dahlia dalam Riduwan yaitu:<sup>41</sup>

$$Z_{ideal} + Z (SD_{ideal})$$

Data penelitian variabel X1 dan variabel X2 dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut:

<sup>39</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001), h. 40-41

<sup>40</sup> Suharsimi Arikunto, *op.cit.*, h. 244

<sup>41</sup> Riduwan, *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 215

- a. Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z=0,61$ .
- b. Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z= -0,61$  sampai dengan  $Z=+0,61$ .
- c. Kategori III: berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z= -0,61$ .

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut :

$X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$  adalah tinggi/baik

$X_{id} - 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$  adalah sedang

$X \leq X_{id} - 0,61_{sd}$  adalah kurang

Dengan ketentuan:

$X_{id}$  :  $\frac{1}{2}$  skor maksimal

$Sd_{id}$  :  $\frac{1}{3} X_{id}$

### 3. Uji Normalitas Data

Untuk uji normalitas data rumus yang digunakan adalah sebagai berikut :

- a. Chi Quadrat ( $\chi^2$ )

$$\chi^2 = \sum \left( \frac{f_o - f_n}{f_n} \right)$$

Keterangan :<sup>42</sup>

$\chi^2$  = Chi Quadrat

$f_0$  = Frekuensi yang diperoleh

$f_h$  = Frekuensi yang diharapkan

b. Uji Z

$$Z = \frac{\frac{x}{n} - p}{\sqrt{\frac{p(1-p)}{n}}}$$

Keterangan :<sup>43</sup>

x = banyak data yang termasuk kategori hipotesis

n = banyak data

p = proporsi pada hipotesis

c. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengetahui apakah data dalam variabel X1 dan variabel X2 bersifat homogen atau tidak. Adapun ketentuan homogen atau tidaknya adalah dengan membandingkan hasil uji  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$ . Adapun ketentuannya adalah sebagai berikut :

- 1) Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ , berarti homogen.
- 2) Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$ , berarti tidak homogen.

---

<sup>42</sup> Subana, dkk, *Statistik Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2000), h. 124

<sup>43</sup> *Ibid.*, h. 128

Sedangkan rumus yang digunakan untuk menghitung homogenitas data adalah sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians Kelompok Data X1

$S_2^2$  = Varians Kelompok Data X2

d. Uji T-Test

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan :

$t_0$  = Nilai T-Test

MD = Mean difference, dimana rumusnya adalah  $M_D = \frac{\sum D}{N}$

SEMD = *Standard Error* (standar kesalahan) dari *mean difference*.

Di mana rumusnya adalah :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$SD_D$  = Deviasi standart dari perbedaan antara skor variabel X1 dan skor variabel X2 yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

N = *Number of cases* (jumlah sampel)<sup>44</sup>

e. Uji Hipotesis

---

<sup>44</sup> Moh Hariyadi, *Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009), h. 182-183

Untuk pengujian hipotesis menggunakan kriteria sebagai berikut:

- 1) Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , maka  $H_0$  ditolak artinya signifikan.
- 2) Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , maka  $H_0$  diterima artinya tidak signifikan.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Data**

Penelitian ini berusaha menjawab masalah tentang apakah terdapat perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*? Hasil penelitian merupakan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan. Oleh karena itu, hasil penelitian ini diawali dengan deskripsi dari gambaran setiap variabel (variabel X1 dan Variabel X2) yang dilanjutkan dengan deskripsi tentang hasil analisis data.

##### **1. Gambaran Variabel X1 (Hasil Belajar Siswa Sebelum Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example*)**

Data tentang variabel X1 yaitu hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* diperoleh dari hasil tes kemampuan untuk mengukur hasil belajar yang diberikan kepada 30 siswa kelas VIII - SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon yang ditetapkan sebagai sampel. Adapun hasil tes kemampuan

dan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* adalah berikut :

**Tabel 4.1.**  
**Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Konvensional**  
**(*Fre-Test*)**

| No. | Kode Responden | Nilai |
|-----|----------------|-------|
| 1   | 001            | 60    |
| 2   | 002            | 55    |
| 3   | 003            | 50    |
| 4   | 004            | 58    |
| 5   | 005            | 57    |
| 6   | 006            | 57    |
| 7   | 007            | 70    |
| 8   | 008            | 65    |
| 9   | 009            | 70    |
| 10  | 010            | 50    |
| 11  | 011            | 56    |
| 12  | 012            | 58    |
| 13  | 013            | 56    |
| 14  | 014            | 55    |
| 15  | 015            | 50    |
| 16  | 016            | 57    |
| 17  | 017            | 58    |
| 18  | 018            | 60    |
| 19  | 019            | 60    |
| 20  | 020            | 65    |
| 21  | 021            | 60    |
| 22  | 022            | 68    |

|    |                |      |
|----|----------------|------|
| 23 | 023            | 67   |
| 24 | 024            | 59   |
| 25 | 025            | 58   |
| 26 | 026            | 55   |
| 27 | 027            | 57   |
| 28 | 028            | 58   |
| 29 | 029            | 56   |
| 30 | 030            | 57   |
|    | Jumlah         | 1762 |
|    | Nilai Terendah | 50   |
|    | Tertinggi      | 70   |
|    | Rata-Rata      | 58,7 |

Guna menjawab pertanyaan penelitian pertama yakni gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* digunakan Analisis Kriteria Skor ideal, yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X1 melalui pengelompokkan skor masing-masing variabel menggunakan Kriteria Skor Ideal yaitu:

$$\mathbf{Z \text{ ideal} + Z (\mathbf{SD \text{ ideal}})}$$

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z=0,61$ .



Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z = -0,61$  sampai dengan  $Z = +0,61$ .

Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z = -0,61$ .

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

$X \geq X_{id} + 0,61s_d$  adalah tinggi/baik

$X_{id} - 0,61s_d < X < X_{id} + 0,61s_d$  adalah sedang/cukup

$X \leq X_{id} - 0,61s_d$  adalah kurang

Dengan ketentuan :

$X_{id}$  :  $\frac{1}{2}$  skor maksimal

$Sd_{id}$  :  $\frac{1}{3} X_{id}$

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistik untuk variabel X (hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*) perhitungannya adalah sebagai berikut :

Skor ideal : 20 item = 100

$X_{id}$  :  $\frac{1}{2} \times 100 = 50$

$Sd_{id}$  :  $\frac{1}{3} \times 50 = 16,7$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

$$\text{Kategori dirasakan tinggi} = X \geq 50 + 0,61(16,7) = X \geq 60,2$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori cukup dirasakan} &= 50 - 0,61(16,7) < X < 20 + 0,61(16,7) \\ &= 39,8 - 60,2 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori kurang dirasakan} = X \leq 50 - 0,61(16,7) = X \leq 39,8$$

Berdasarkan kategorisasi di atas, maka gambaran variabel hasil belajar siswa sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.2**  
**Gambaran Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Sebelum Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example***

| Kategori | Rentang Skor | <i>f</i> | %    |
|----------|--------------|----------|------|
| Baik     | $X \geq 60$  | 10       | 33%  |
| Cukup    | 40 – 59      | 20       | 67%  |
| Kurang   | $X \leq 39$  | 0        | 0    |
| Jumlah   |              | 30       | 100% |

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa 33% responden memiliki hasil belajar termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 67% responden memiliki hasil belajar dalam termasuk kategori sedang. Dan sisanya yakni 0% responden memiliki hasil belajar termasuk kategori kurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* termasuk dalam kategori cukup baik.

## 2. Gambaran Variabel X2 (Hasil Belajar Siswa Sesudah Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example*)

Data tentang variabel X2 yaitu hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* diperoleh dari hasil tes kemampuan dan hasil belajar yang diberikan kepada 30 siswa VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon yang ditetapkan sebagai sampel. Adapun hasil tes kemampuan dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang menggunakan pembelajaran kooperatif tipe *example non example* adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.3.**  
**Hasil Belajar Siswa Sesudah Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Example non Example***  
**(Post-Test)**

| No. | Kode Responden | Nilai |
|-----|----------------|-------|
| 1   | 001            | 75    |
| 2   | 002            | 78    |
| 3   | 003            | 75    |
| 4   | 004            | 76    |
| 5   | 005            | 80    |
| 6   | 006            | 70    |
| 7   | 007            | 80    |
| 8   | 008            | 86    |
| 9   | 009            | 87    |
| 10  | 010            | 88    |
| 11  | 011            | 89    |
| 12  | 012            | 90    |
| 13  | 013            | 75    |

|    |                |      |
|----|----------------|------|
| 14 | 014            | 70   |
| 15 | 015            | 56   |
| 16 | 016            | 65   |
| 17 | 017            | 60   |
| 18 | 018            | 50   |
| 19 | 019            | 55   |
| 20 | 020            | 80   |
| 21 | 021            | 86   |
| 22 | 022            | 85   |
| 23 | 023            | 70   |
| 24 | 024            | 70   |
| 25 | 025            | 90   |
| 26 | 026            | 70   |
| 27 | 027            | 67   |
| 28 | 028            | 70   |
| 29 | 029            | 65   |
| 30 | 030            | 70   |
|    | Jumlah         | 2228 |
|    | Nilai Terendah | 50   |
|    | Tertinggi      | 90   |
|    | Rata-Rata      | 74,3 |

Guna menjawab pertanyaan penelitian kedua yakni gambaran tentang hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* digunakan Analisis Kriteria Skor Ideal, yakni membuat kriteria-kriteria gambaran variabel X2 melalui pengelompokkan skor masing-masing variabel menggunakan Kriteria Skor Ideal yaitu:

### Z ideal + Z (SD ideal)

Data penelitian dibagi menjadi tiga kategori yang didasarkan pada kriteria ideal dengan ketentuan sebagai berikut :

- Kategori I : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau sebesar 0,73 kurva normal dengan  $Z=0,61$ .
- Kategori II : berada pada luas daerah kurva sebesar 46% atau letaknya terentang antara 0,72 kurva normal dengan  $Z= -0,61$  sampai dengan  $Z=+0,61$ .
- Kategori III : berada pada luas daerah kurva sebesar 27% atau 0,23 kurva normal dengan  $Z= -0,61$ .

Jika dikonversikan dengan rumus di atas, maka didapat kriteria sebagai berikut:

- |   |                     |
|---|---------------------|
| $X \geq X_{id} + 0,61_{sd}$                   | adalah tinggi/baik  |
| $X_{id} - 0,61_{sd} < X < X_{id} + 0,61_{sd}$ | adalah sedang/cukup |
| $X \leq X_{id} - 0,61_{sd}$                   | adalah kurang       |

Dengan ketentuan :

$X_{id}$  :  $\frac{1}{2}$  skor maksimal

$Sd_{id}$  :  $\frac{1}{3} X_{id}$

Berdasarkan rumus-rumus kategori di atas, maka asumsi statistik untuk variabel  $X_2$  (hasil belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*) perhitungannya adalah sebagai berikut :

Skor ideal : 20 item = 100

$X_{id}$  :  $\frac{1}{2} \times 100 = 50$

$$S_{id} : 1/3 \times 50 = 16,7$$

Dari hasil perhitungan di atas selanjutnya dilakukan perhitungan, maka kategori-kategori untuk variabel hasil belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* dalam proses belajar mengajar adalah sebagai berikut :

$$\text{Kategori dirasakan tinggi} = X \geq 50 + 0,61(16,7) = X \geq 60,2$$

$$\begin{aligned} \text{Kategori cukup dirasakan} &= 50 - 0,61(16,7) < X < 20 + 0,61(16,7) \\ &= 39,8 - 60,2 \end{aligned}$$

$$\text{Kategori kurang dirasakan} = X \leq 50 - 0,61(16,7) = X \leq 39,8$$

Berdasarkan kategorisasi di atas, maka gambaran variabel hasil belajar siswa sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* adalah sebagai berikut :

**Tabel 4.4**  
**Gambaran Kategorisasi Hasil Belajar Siswa Sesudah Pembelajaran Kooperatif Tipe *Example non Example***

| Kategori | Rentang Skor | <i>f</i> | %    |
|----------|--------------|----------|------|
| Baik     | $X \geq 60$  | 27       | 90%  |
| Cukup    | 40 – 59      | 3        | 10%  |
| Kurang   | $X \leq 39$  | 0        | 0    |
| Jumlah   |              | 30       | 100% |

Berdasarkan Tabel di atas, maka dapatlah disimpulkan bahwa 90% responden memiliki hasil belajar termasuk dalam kategori baik. Sebanyak 10% responden memiliki hasil belajar dalam termasuk kategori sedang. Dan sisanya yakni 0% responden memiliki hasil belajar termasuk kategori kurang.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* termasuk dalam kategori baik.

## **B. Pengujian Persyaratan Analisis**

Tahap analisis pengolahan data dilakukan dengan statistik komparasi (perbandingan), khususnya untuk menjawab pertanyaan penelitian ke tiga, yakni untuk mengetahui perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. Sesuai dengan karakteristik hipotesis nol ( $H_0$ ) penelitian ini yang menyatakan bahwa, “Tidak terdapat perbandingan hasil belajar siswa sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*”, maka analisis statistik yang digunakan adalah menggunakan analisis uji “t test”. Analisis ini menuntut prasyarat analisis seperti: datanya bersifat interval atau ratio, data dipilih secara acak, datanya berdistribusi normal, dan data yang dihubungkan mempunyai pasangan yang sama sesuai dengan subjek yang sama. Oleh karena itu di bawah ini berturut-turut dilakukan pengolahan data statistik yang meliputi: Analisis Uji Normalitas Distribusi Data; dan kemudian dilanjutkan dengan analisis uji “t test”.

### **1. Uji Normalitas Distirbusi Data**

Uji Normalitas Distribusi frekuensi dilakukan untuk mengetahui normal atau tidaknya distribusi data yang menjadi persyaratan untuk menggunakan analisis uji “test”. Data yang diuji adalah data tentang variabel X1 dan variabel X2 yang pengujiannya menggunakan rumus Chi-kuadrat.

a. Uji Normalitas Distribusi Variabel X1

Untuk mengetahui apakah variabel X1 berdistribusi normal atau tidak maka perlu diuji menggunakan rumus *Chi-Kuadrat*, dengan kriteria keputusan jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka sebaran data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada langkah-langkah berikut :

1) Range (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 70-50 = 20$$

2) Banyak Kelas (BK) =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 6$$

3) Panjang Interval (P)

$$P = \frac{R}{BK} = \frac{20}{5} = 4$$

**Tabel 4.5.**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X1**

| Kelas | Interval | Fi | Xi   | Xi <sup>2</sup> | Fi.Xi | Fi.Xi <sup>2</sup> |
|-------|----------|----|------|-----------------|-------|--------------------|
| 1     | 50-53    | 3  | 50,5 | 2550,25         | 151,5 | 7650,75            |
| 2     | 54-57    | 11 | 54,5 | 2970,25         | 599,5 | 32672,75           |



|   |               |           |            |                |             |                 |
|---|---------------|-----------|------------|----------------|-------------|-----------------|
| 3 | 58-61         | 10        | 58,5       | 3422,25        | 585         | 34222,5         |
| 4 | 62-65         | 2         | 62,5       | 3906,25        | 125         | 7812,5          |
| 5 | 66-69         | 2         | 66,5       | 4422,25        | 133         | 8844,5          |
| 6 | 70-73         | 2         | 70,5       | 4970,25        | 141         | 9940,5          |
|   | <b>Jumlah</b> | <b>30</b> | <b>363</b> | <b>22241,5</b> | <b>1735</b> | <b>101143,5</b> |

Berdasarkan tabel tersebut di atas selanjutnya ditentukan:

$$4) M = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} = \frac{1735}{30} = 57,8$$

$$5) Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$= 53,5 + 4 \left[ \frac{8}{8 + 1} \right] = 53,5 + 4 (0,9) = 57,1$$

$$6) Me = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$= 53,5 + 4 \left[ \frac{\frac{1}{2}30 - 3}{11} \right] = 53,5 + 4 (1,1) = 57,8$$

$$7) SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{30 (101143,5) - (1735)^2}{30(30-1)}} = \sqrt{\frac{3034305 - 3010225}{870}}$$

$$= \sqrt{27,7} = 5,3$$

**Tabel 4.6.**  
**Menghitung Kenormalan Data Variabel X1**

| Kelas | Interval | Batas | Z skor       | Batas Luas | Luas Daerah | f0 | fh    | (f0-fh) | (f0-fh) <sup>2</sup> | (f0-fh) <sup>2</sup> /fh |
|-------|----------|-------|--------------|------------|-------------|----|-------|---------|----------------------|--------------------------|
|       |          | 49,5  | -1,566037736 | 0,0594     |             |    |       |         |                      |                          |
| 1     | 50-53    |       |              |            | 0,1496      | 3  | 4,488 | -1,488  | 2,214144             | 0,493347594              |
|       |          | 53,5  | -0,811320755 | 0,209      |             |    |       |         |                      |                          |
| 2     | 54-57    |       |              |            | 0,271       | 11 | 8,13  | 2,87    | 8,2369               | 1,013148831              |

|   |       |      |              |         |         |    |         |        |           |             |
|---|-------|------|--------------|---------|---------|----|---------|--------|-----------|-------------|
|   |       | 57,5 | -0,056603774 | 0,48    |         |    |         |        |           |             |
| 3 | 58-61 |      |              |         | 0,2349  | 10 | 7,047   | 2,953  | 8,720209  | 1,237435646 |
|   |       | 61,5 | 0,698113208  | 0,2451  |         |    |         |        |           |             |
| 4 | 62-65 |      |              |         | 0,1716  | 2  | 5,148   | -3,148 | 9,909904  | 1,925000777 |
|   |       | 65,5 | 1,452830189  | 0,0735  |         |    |         |        |           |             |
| 5 | 66-69 |      |              |         | 0,0596  | 2  | 1,788   | 0,212  | 0,044944  | 0,025136465 |
|   |       | 69,5 | 2,20754717   | 0,0139  |         |    |         |        |           |             |
| 6 | 70-73 |      |              |         | 0,01379 | 2  | 0,4137  | 1,5863 | 2,5163477 | 6,082542156 |
|   |       | 73,5 | 2,962264151  | 0,00011 |         |    |         |        |           |             |
|   |       |      |              |         | Jumlah  | 30 | 27,0147 | 2,9853 | 31,642449 | 10,77661147 |

Berdasarkan tabel di atas didapat harga Chi-Kuadrat hitung sebesar 10,78, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel pada  $\alpha = 5\%$  dengan  $dk = 6-1 = 6$  yaitu sebesar 11,07. Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $10,78 < 11,07$ , hasil ini dapat disimpulkan bahwa skor variabel X1 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.7.**  
**Hasil Uji Normalitas Data Variabel X1**

| Uji Normalitas | $\chi^2_{hitung}$ | $\chi^2_{tabel}$ | Keputusan            |
|----------------|-------------------|------------------|----------------------|
| Variabel X     | 10,78             | 11,07            | Berdistribusi Normal |

b. Uji Normalitas Distribusi Variabel X2

Untuk mengetahui apakah variabel X2 berdistribusi normal atau tidak maka perlu diuji menggunakan rumus Chi-Kuadrat, dengan kriteria keputusan jika  $\chi^2_{hitung} \leq \chi^2_{tabel}$  maka sebaran data berdistribusi normal. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada langkah-langkah berikut :

1) Range (R) = Skor Tertinggi – Skor Terendah

$$= 90 - 50 = 40$$

2) Banyak Kelas (BK) =  $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 30$$

$$= 6$$

3) Panjang Interval (P)

$$P = \frac{R}{BK} = \frac{40}{6} = 7$$

**Tabel 4.8.**  
**Distribusi Frekuensi Variabel X2**

| Kelas | Interval      | Fi        | Xi         | Xi <sup>2</sup> | Fi.Xi       | Fi.Xi <sup>2</sup> |
|-------|---------------|-----------|------------|-----------------|-------------|--------------------|
| 1     | 50-56         | 3         | 50,5       | 2550,25         | 151,5       | 7650,75            |
| 2     | 57-63         | 1         | 57,5       | 3306,25         | 57,5        | 3306,25            |
| 3     | 64-71         | 10        | 64,5       | 4160,25         | 645         | 41602,5            |
| 4     | 72-79         | 5         | 72,5       | 5256,25         | 362,5       | 26281,25           |
| 5     | 80-86         | 6         | 80,5       | 6480,25         | 483         | 38881,5            |
| 6     | 87-94         | 5         | 87,5       | 7656,25         | 437,5       | 38281,25           |
|       | <b>Jumlah</b> | <b>30</b> | <b>413</b> | <b>29409,5</b>  | <b>2137</b> | <b>156003,5</b>    |

Berdasarkan tabel tersebut di atas selanjutnya ditentukan:

$$4) M = \frac{\sum f_i x_i}{f_i} = \frac{2137}{30} = 71,2$$

$$5) Mo = b + p \left[ \frac{b_1}{b_1 + b_2} \right]$$

$$= 63,5 + 7 \left[ \frac{9}{9 + 5} \right] = 63,5 + 7(0,64) = 67,98$$

$$6) Me = b + p \left[ \frac{\frac{1}{2}n - F}{f} \right]$$

$$= 63,5 + 7 \left[ \frac{\frac{1}{2}30 - 4}{10} \right] = 63,5 + 7(1,1) = 71,2$$

$$7) SD = \sqrt{\frac{n \cdot \sum f_i x_i^2 - (\sum f_i x_i)^2}{n(n-1)}}$$

$$= \sqrt{\frac{30(156003,5) - (2137)^2}{30(30-1)}} = \sqrt{\frac{4680105 - 4566769}{870}}$$

$$= \sqrt{130,3} = 11,4$$

**Tabel 4.9.**  
**Menghitung Kenormalan Data Variabel X2**

| Kelas | Interval | Batas | Z skor      | Batas Luas | Luas Daerah | f0 | fh     | (f0-fh) | (f0-fh) <sup>2</sup> | (f0-fh) <sup>2</sup> /fh |
|-------|----------|-------|-------------|------------|-------------|----|--------|---------|----------------------|--------------------------|
|       |          | 49,5  | -1,90350877 | 0,0287     |             |    |        |         |                      |                          |
| 1     | 50-56    |       |             |            | 0,0716      | 3  | 2,148  | 0,852   | 0,725904             | 0,337944134              |
|       |          | 56,5  | -1,28947368 | 0,1003     |             |    |        |         |                      |                          |
| 2     | 57-63    |       |             |            | 0,1511      | 1  | 4,533  | -3,533  | 12,482089            | 2,753604456              |
|       |          | 63,5  | -0,6754386  | 0,2514     |             |    |        |         |                      |                          |
| 3     | 64-71    |       |             |            | 0,2406      | 10 | 7,218  | 2,782   | 7,739524             | 1,072253256              |
|       |          | 71,5  | 0,026315789 | 0,492      |             |    |        |         |                      |                          |
| 4     | 72-79    |       |             |            | 0,2562      | 5  | 7,686  | -2,686  | 7,214596             | 0,938667187              |
|       |          | 79,5  | 0,728070175 | 0,2358     |             |    |        |         |                      |                          |
| 5     | 80-86    |       |             |            | 0,1457      | 6  | 4,371  | 1,629   | 2,653641             | 0,607101579              |
|       |          | 86,5  | 1,342105263 | 0,0901     |             |    |        |         |                      |                          |
| 6     | 87-94    |       |             |            | 0,0694      | 5  | 2,082  | 2,918   | 8,514724             | 4,089684918              |
|       |          | 94,5  | 2,043859649 | 0,0207     |             |    |        |         |                      |                          |
|       |          |       |             |            | Jumlah      | 30 | 28,038 | 1,962   | 39,330478            | 9,79925553               |

Berdasarkan tabel di atas didapat harga Chi-Kuadrat hitung sebesar 9,79, sedangkan harga Chi-Kuadrat tabel pada  $\alpha = 5\%$  dengan dk = 6-1 = 5 yaitu sebesar 11,07. Dengan demikian  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ , yaitu  $9,79 < 11,07$ , hasil ini dapat disimpulkan bahwa skor variabel X2 berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

**Tabel 4.10.**  
**Hasil Uji Normalitas Data Variabel X2**

| Uji Normalitas | $\chi^2_{hitung}$ | $\chi^2_{tabel}$ | Keputusan            |
|----------------|-------------------|------------------|----------------------|
| Variabel Y     | 9,79              | 11,07            | Berdistribusi Normal |

## 2. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogenitas dimaksudkan untuk memberikan keyakinan bahwa sekumpulan data yang dimanipulasi dalam serangkaian analisis memang berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya. Khusus untuk studi korelatif yang sifatnya prediktif, model yang digunakan harus fit (cocok) dengan komposisi dan distribusi datanya. *Goodness of fit model* tersebut secara statistika dapat diuji setelah model prediksi diperoleh dari perhitungan. Model yang sesuai dengan keadaan data adalah apabila simpangan estimasinya mendekati 0. Untuk mendeteksi agar penyimpangan estimasi tidak terlalu besar, maka homogenitas variansi kelompok-kelompok populasi dari mana sampel diambil, perlu diuji. Adapun proses penghitungan datanya adalah sebagai berikut :

### a. Uji Varians Data X1

Berdasarkan data variabel X1 di ketahui bahwa jumlah data ( $n$ ) = 30, dan ( $n-1$ ) = 29. Selanjutnya dapat dihitung komponen untuk rumus varian sebagai berikut :

**Tabel 4.11.**  
**Penolong Penghitungan Varians Data X1**

| No. | X1 | X1 <sup>2</sup> |
|-----|----|-----------------|
| 1   | 60 | 3600            |
| 2   | 55 | 3025            |
| 3   | 50 | 2500            |
| 4   | 58 | 3364            |

|               |             |               |
|---------------|-------------|---------------|
| 5             | 57          | 3249          |
| 6             | 57          | 3249          |
| 7             | 70          | 4900          |
| 8             | 65          | 4225          |
| 9             | 70          | 4900          |
| 10            | 50          | 2500          |
| 11            | 56          | 3136          |
| 12            | 58          | 3364          |
| 13            | 56          | 3136          |
| 14            | 55          | 3025          |
| 15            | 50          | 2500          |
| 16            | 57          | 3249          |
| 17            | 58          | 3364          |
| 18            | 60          | 3600          |
| 19            | 60          | 3600          |
| 20            | 65          | 4225          |
| 21            | 60          | 3600          |
| 22            | 68          | 4624          |
| 23            | 67          | 4489          |
| 24            | 59          | 3481          |
| 25            | 58          | 3364          |
| 26            | 55          | 3025          |
| 27            | 57          | 3249          |
| 28            | 58          | 3364          |
| 29            | 56          | 3136          |
| 30            | 57          | 3249          |
| <b>Jumlah</b> | <b>1762</b> | <b>104292</b> |

Dari tabel tersebut diketahui :

$$\sum_{i=1}^n x_i = 1762$$

$$\sum_{i=1}^n x_i^2 = 104292$$

$$\left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 = 1762^2 = 3104644$$

Dengan demikian, jika dimasukkan ke dalam rumus varian, maka hasilnya adalah sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{30.104292 - 3104644}{30(30-1)}$$

$$s^2 = \frac{24116}{870} = 27,7$$

Dari penghitungan, diperoleh nilai varian X1 sama dengan 27,7.

b. Uji Varians Data X2

Berdasarkan data variabel X2 di ketahui bahwa jumlah data ( $n$ ) = 30, dan ( $n-1$ ) = 29. Selanjutnya dapat dihitung komponen untuk rumus varian sebagai berikut :

**Tabel 4.12.**  
**Penolong Penghitungan Varians Data X2**

| No. | X2 | X2 <sup>2</sup> |
|-----|----|-----------------|
| 1   | 75 | 5625            |
| 2   | 78 | 6084            |
| 3   | 75 | 5625            |
| 4   | 76 | 5776            |
| 5   | 80 | 6400            |
| 6   | 70 | 4900            |
| 7   | 80 | 6400            |
| 8   | 86 | 7396            |
| 9   | 87 | 7569            |
| 10  | 88 | 7744            |
| 11  | 89 | 7921            |
| 12  | 90 | 8100            |
| 13  | 75 | 5625            |
| 14  | 70 | 4900            |

|               |             |               |
|---------------|-------------|---------------|
| 15            | 56          | 3136          |
| 16            | 65          | 4225          |
| 17            | 60          | 3600          |
| 18            | 50          | 2500          |
| 19            | 55          | 3025          |
| 20            | 80          | 6400          |
| 21            | 86          | 7396          |
| 22            | 85          | 7225          |
| 23            | 70          | 4900          |
| 24            | 70          | 4900          |
| 25            | 90          | 8100          |
| 26            | 70          | 4900          |
| 27            | 67          | 4489          |
| 28            | 70          | 4900          |
| 29            | 65          | 4225          |
| 30            | 70          | 4900          |
| <b>Jumlah</b> | <b>2228</b> | <b>168886</b> |

Dari tabel tersebut diketahui :

$$\sum_{i=1}^n x_i = 2228$$

$$\sum_{i=1}^n x_i^2 = 168886$$

$$\left( \sum_{i=1}^n x_i \right)^2 = 2228^2 = 4963984$$

Dengan demikian, jika dimasukkan ke dalam rumus varian, maka

hasilnya adalah sebagai berikut :

$$s^2 = \frac{n \sum_{i=1}^n x_i^2 - (\sum_{i=1}^n x_i)^2}{n(n-1)}$$

$$s^2 = \frac{30 \cdot 168886 - 4963984}{30(30-1)}$$



$$s^2 = \frac{102596}{870} = 117,9$$

Dari penghitungan, diperoleh nilai varian X2 sama dengan 117,9.

c. Langkah Pengujian

Varians dari setiap kelompok sampel adalah sebagai berikut :

- 1) Varians dari kelompok data X1,  $S_1^2 = 27,7$  dengan  $dk = 30 - 1 = 29$ .
- 2) Varians dari kelompok data X2,  $S_2^2 = 117,9$  dengan  $dk = 30 - 1 = 29$ .

Selanjutnya adalah menghitung nilai  $F_{hitung}$ , sebagai berikut :

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2} = \frac{27,7}{117,9} = 0,235$$

Melihat nilai  $F_{tabel}$ , dengan  $dk_1 = 29$  dan  $dk_2 = 29$  pada  $\alpha = 5\%$  yaitu:

$$F_{tabel(0,05; 29; 29)} = 1,90$$

Karena  $F_{hitung} < F_{tabel(0,05; 29; 29)}$  yaitu  $0,235 < 1,90$ , maka Terima  $H_0$ . Hal ini bermakna, bahwa varians skor data hasil belajar siswa menggunakan metode konvensional (X1) dengan varians skor data hasil belajar siswa menggunakan metode *talking stick* (X2) homogen pada taraf kepercayaan 95%.

### C. Pengujian Hipotesis (Analisis T-Test)

Analisis ini digunakan untuk mengetahui perbedaan hasil (perbandingan) antara variabel X1 dengan variabel X2. Lambang dalam T-Test adalah “t” atau  $t_0$ , dan rumus yang digunakan dalam mencarinya adalah :

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

Keterangan :

$t_0$  = Nilai T-Test

$M_D$  = *Mean difference*, dimana rumusnya adalah  $M_D = \frac{\sum D}{N}$

$SE_{M_D}$  = *Standard Error* (standar kesalahan) dari *mean difference*.

Dimana rumusnya adalah :

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N - 1}}$$

$SD_D$  = Deviasi standart dari perbedaan antara skor variabel X1 dan skor variabel X2 yang dapat diperoleh dengan rumus :

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

N = *Number of cases* (jumlah sampel)

Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh untuk mengetahui analisis komparasi (perbandingan) tersebut di atas adalah sebagai berikut :

1. Mencari perbedaan antara nilai variabel X1 dan nilai variabel X2 dengan rumus  $D = X1 - X2$ .
2. Menjumlahkan semua perbedaan D sehingga menjadi  $\sum D$ .

3. Kemudian mengkuadratkan nilai perbedaan ( $D =$ ) atau  $(X1-X2)$ .
4. Menjumlahkan semua  $D^2$  menjadi  $\sum D^2$ .

Hasilnya penghitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 4.13.**  
**Hasil belajar Siswa**  
**pada Saat Pre – Test dan Post – Test**

| No. | Hasil Belajar Siswa                            |  | D     | D <sup>2</sup>       |
|-----|--|--|-------|----------------------|
|     | Sebelum Tipe<br><i>Example non<br/>Example</i> | Sesudah Tipe<br><i>Example non<br/>Example</i> | X1-X2 | (X1-X2) <sup>2</sup> |
| 1   | 60   | 75   | -15   | 225                  |
| 2   | 55   | 78   | -23   | 529                  |
| 3   | 50   | 75   | -25   | 625                  |
| 4   | 58   | 76   | -18   | 324                  |
| 5   | 57   | 80   | -23   | 529                  |
| 6   | 57   | 70   | -13   | 169                  |
| 7   | 70   | 80   | -10   | 100                  |
| 8   | 65   | 86   | -21   | 441                  |
| 9   | 70   | 87   | -17   | 289                  |
| 10  | 50   | 88   | -38   | 1444                 |
| 11  | 56   | 89   | -33   | 1089                 |
| 12  | 58   | 90   | -32   | 1024                 |
| 13  | 56   | 75   | -19   | 361                  |
| 14  | 55   | 70   | -15   | 225                  |
| 15  | 50   | 56   | -6    | 36                   |
| 16  | 57   | 65   | -8    | 64                   |
| 17  | 58   | 60   | -2    | 4                    |
| 18  | 60   | 50   | 10    | 100                  |
| 19  | 60   | 55   | 5     | 25                   |
| 20  | 65   | 80   | -15   | 225                  |
| 21  | 60   | 86   | -26   | 676                  |
| 22  | 68   | 85   | -17   | 289                  |
| 23  | 67   | 70   | -3    | 9                    |
| 24  | 59   | 70   | -11   | 121                  |

|        |    |    |      |       |
|--------|----|----|------|-------|
| 25     | 58 | 90 | -32  | 1024  |
| 26     | 55 | 70 | -15  | 225   |
| 27     | 57 | 67 | -10  | 100   |
| 28     | 58 | 70 | -12  | 144   |
| 29     | 56 | 65 | -9   | 81    |
| 30     | 57 | 70 | -13  | 169   |
| Jumlah |    |    | -466 | 10666 |

5. Mencari mean perbedaan (D)

$$M_D = \frac{\sum D}{N}$$

$$M_D = \frac{-466}{30} = -15,5$$

6. Mencari deviasi standart perbedaan (D)

$$SD_D = \sqrt{\frac{\sum D^2}{N} - \left[\frac{\sum D}{N}\right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{\frac{10666}{30} - \left[\frac{-466}{30}\right]^2}$$

$$SD_D = \sqrt{355,5 - (-15,5)^2}$$

$$SD_D = \sqrt{355,5 - 240,25}$$

$$SD_D = 10,73$$

7. Mencari standar error dari MD

$$SE_{M_D} = \frac{SD_D}{\sqrt{N-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{10,73}{\sqrt{30-1}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{10,73}{\sqrt{29}}$$

$$SE_{M_D} = \frac{10,73}{5,385}$$

$$SE_{M_D} = 1,99$$

8. Mencari T-Test ( $t_0$ )

$$t_0 = \frac{M_D}{SE_{M_D}}$$

$$t_0 = \frac{-15,5}{1,99}$$

$$t_0 = -7,789 \text{ (tanda min diabaikan)}$$

Memperhatikan hasil penghitungan  $t_0 = 7,789$  yang kemudian dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  pada  $db = N-2 = 30-2 = 28$  pada taraf signifikan 5% (0,05) didapatkan nilai  $t_{\text{tabel}} = 1,701$ . Dengan demikian jika membandingkan  $t_0$  yang dihitung sebesar 7,789 dan  $t_{\text{tabel}}$  yang telah baku sebesar 1,701, maka dapat diketahui bahwa  $t_0$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $t_0 > t_{\text{tabel}}$ ) yaitu  $7,789 > 1,701$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

#### D. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran

kooperatif tipe *example non example* maka hasil dari penelitian tersebut sebagaimana dijelaskan berikut :

*Pertama*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* berdasarkan hasil analisis data, rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 58,7. Sedangkan berdasarkan hasil analisis skor ideal didapatkan bahwa 67% siswa memiliki hasil belajar cukup baik. Dengan dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* termasuk dalam kategori cukup baik.

*Kedua*, hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* berdasarkan hasil analisis data, rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 74,3. Sedangkan berdasarkan hasil analisis skor ideal didapatkan bahwa 90% siswa memiliki hasil belajar sangat baik. Dengan dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* termasuk dalam kategori baik.

*Ketiga*, perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe

*example non example* didapatkan nilai  $t_0 = 7,789$ . Nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  pada  $db = 40-2 = 38$  dengan signifikansi di angka 0,05 (5%), didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Berdasarkan ketentuan jika  $t_0 > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_0 > t_{tabel}$  ( $7,789 > 1,701$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  (hipotesis nihil) ditolak, artinya terdapat perbandingan yang signifikan dari hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*. Artinya bahwa hasil belajar siswa ketika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* lebih baik dari sebelumnya.

Kesimpulannya pengajaran dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon telah menunjukkan efektivitasnya yang nyata dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Artinya dapat diandalkan dan dapat ditindaklanjuti pembelajarannya karena terbukti lebih meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dibandingkan dengan metode konvensional.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan terhadap penelitian yang dilakukan, maka dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* berdasarkan hasil analisis data diperoleh rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 58,7. Sedangkan berdasarkan hasil analisis skor ideal didapatkan bahwa 67% siswa memiliki hasil belajar cukup. Dengan dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sebelum penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* termasuk dalam kategori cukup baik.



2. Hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* didapatkan rata-rata nilai hasil belajar siswa sebesar 74,3. Sedangkan berdasarkan hasil analisis skor ideal didapatkan bahwa 90% siswa memiliki hasil belajar baik. Dengan dapat diartikan bahwa hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* termasuk dalam kategori baik.
3. Perbandingan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di Kelas VIII SMP NU Lemahabang Kabupaten Cirebon sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example* berdasarkan hasil pengolahan data didapatkan nilai  $t_0 = 7,789$ . dan  $t_{tabel}$  pada  $db = 40 - 2 = 38$  dengan signifikansi di angka 0,05 (5%), didapatkan  $t_{tabel}$  sebesar 1,701. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_0 > t_{tabel}$  ( $7,789 > 1,701$ ) yang artinya bahwa  $H_0$  (hipotesis nihil) ditolak, artinya terdapat perbandingan yang signifikan dari hasil belajar siswa antara sebelum dan sesudah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*.

## **B. Saran-saran**

Dari hasil penelitian dan kesimpulan, maka dapat diajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Perlu ditingkatkan kembali penerapan model pembelajaran kooperatif tipe *example non example*, karena berdasarkan hasil penelitian ternyata lebih efektif dibandingkan dengan metode konvensional.
2. Metode konvensional hendaknya masih digunakan hanya saja dipadukan dengan dengan metode pembelajaran yang lebih inovatif dan kreatif sehingga hasil belajar yang diharapkan dapat tercapai.
3. Hendaknya penelitian ini diteruskan karena hanya baru beberapa faktor penyebab saja yang diteliti. Guna mendapatkan hasil yang lebih baik maka dapat dilakukan penelitian yang lebih intensif dengan faktor-faktor lain yang lebih mendukung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fachruddin, Imam. *Desain Penelitian*. Malang: Universitas Islam Negeri, 2009.
- Hamdayana, Jumanta. *Model dan Metode Pembelajaran Kreatif dan Berkarakter*. Bogor: Ghalia Indonesia, 2014.
- Hariyadi, Moh. *Statistik Pendidikan*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher, 2009.
- Ibrahim, Muslimin. *Pembelajaran Kooperatif*. Surabaya: University Press. 2000.
- Isjoni. *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*. Bandung : Alfabeta, 2009.
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. Surabaya: Optima, 2011.
- Kurniasih, Imas dan Berlin Sani. *Ragam Pengembangan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Kata Pena, 2016.
- Moleong, Lexy. J. . *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004.
- Muljono, D. d. *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan*. Jakarta: PT Grasindo, 2008.
- Nata, Abudin. *Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2009.

- Nata, Abudin. *Filsafat Pendidikan Islam*. Jakarta: Logas Wacana Ilmu, 2000.
- Nursalam. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika, 2007.
- Purwanto, Ngalm. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2002.
- Riadi, Edi. *Metode Statistik Parametrik & Nonparametrik*. Tangerang: Pustaka Mandiri, 2014.
- Riduwan. *Skala Pengukuran Variabel-variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2005.
- Sanjaya, Wina. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta: Kencana Media Group, 2007.
- Silberman, Melvin L. *Active Learning: 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: Yappendis, 2004.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.
- Slameto. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Slavin, Robert E. *Cooperative Learning (Teori, Riset, dan Praktik)*. Bandung: Nusa Media, 2009.
- Subana, dkk. *Statistik Pendidikan*. Bandung: Pustaka Setia, 2000.
- Sudijono, Anas. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2001.
- Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005.
- Sugiyanto. *Model-model Pembelajaran Kooperatif*. Surakarta: Panitia Sertifikasi Guru Rayon 13 FKIP UNS, 2009.
- Syah, Muhibbin. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- Tanzeh, Ahmad. *Pengantar Metode Penelitian*. Yogyakarta: Teras, 2009.

Tirtonegoro, Suratinah. *Penelitian Hasil Belajar Mengajar*. Surabaya: Usaha Nasional, 2001.

Trianto. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007.

### **RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (R P P)**

**Satuan Pendidikan** : **SMP NU LEMAHABANG**  
**Mata Pelajaran** : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DAN BUDI PEKERTI**  
**Kelas / Semester** : **VIII / 1 ( SATU )**  
**Materi Pokok** : **Shalat Sunnah Berjama'ah dan Munfarid**  
**Alokasi Waktu** : **4Pertemuan (12 x 40 menit)**

**Kompetensi Inti** :

- (KI-1) Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya;
- (KI-2) Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, tanggungjawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya;
- (KI-3) Memahami pengetahuan (faktual, konseptual dan procedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian tampak mata;
- (KI-4) Mencoba, mengolah, dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang/teori.

**A. KOMPETENSI DASAR dan INDIKATOR:**

| NO. | KOMPETENSI DASAR | INDIKATOR PENCAPAIAN KOMPETENSI |
|-----|------------------|---------------------------------|
|-----|------------------|---------------------------------|

|   |  |  |
|---|--|--|
| 1 | 1.5 Menunaikan <i>shalat</i> sunnah berjamaah dan munfarid sebagai implementasi dari pemahaman rukun Islam |  |
| 2 | 5.1. Memahami hikmah ketentuan dan tata cara shalat sunnah berjamaah dan <i>munfarid</i>                   | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menjelaskan pengertian tentang shalat sunnah</li> <li>2. Menunjukkan dalil-dalil naqli tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid</li> <li>3. Menunjukkan macam-macam shalat sunnah berjamaah dan munfarid dan tata cara ketentuannya</li> </ol> |
| 3 | 5.2. Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan <i>munfarid</i> dalam kehidupan sehari-hari                 | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membiasakan shalat sunnah berjamaah dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>2. Membiasakan shalat sunnah munfarid dalam kehidupan sehari-hari</li> <li>3. Mempraktikkan <i>shalat</i> sunnah berjamaah dan munfarid</li> </ol>                        |

## B. TUJUAN PEMBELAJARAN

### Pertemuan I :

1. Setelah melalui pembelajaran dengan teknik *Examples Non Examples* siswa dapat menjelaskan pengertian tentang shalat sunnah
2. Setelah melalui pembelajaran dengan teknik *Examples Non Examples* siswa dapat menjelaskan macam-macam shalat sunnah
3. Setelah melalui pembelajaran dengan *Examples Non Examples* siswa dapat menunjukkan dalil-dalil naqli tentang shalat sunnah berjamaah dan munfarid.

### Pertemuan II :

Setelah melalui pembelajaran dengan *Examples Non Examples* siswa dapat menunjukkan macam-macam shalat sunnah berjamaah dan munfarid serta tata cara ketentuannya.

### Pertemuan III :

1. Setelah melalui tayangan video tentang salat sunah berjamaah siswa dapat membiasakan salat sunah berjamaah dalam kehidupan .
2. Setelah melalui tayangan video tentang salat sunah munfarid siswa dapat membiasakan salat sunah munfarid dalam kehidupan .

#### **Pertemuan IV :**

Melalui kegiatan demonstrasi *shalat* sunnah berjamaah dan munfarid peserta didik dapat mempraktikkan *shalat* sunnah berjamaah dan munfarid dengan benar/tartil/tertib.

### **C. MATERI PEMBELAJARAN:**

#### **A. Pengertian salat sunah**

Shalat sunah adalah shalat yang hukumnya sunah. Apabila dilaksanakan Allah akan memberikan pahala dan keutamaan khusus melebihi orang-orang yang tidak melaksanakannya. Shalat sunah merupakan ibadah tambahan selain shalat wajib. Keistimewaan dan keutamaan shalat sunah adalah menambah pahala dan menutupi kekurangan-kekurangan yang terdapat dalam shalat wajib.

#### **B. Macam-macam Shalat Sunah dan Ketentuannya**

##### **1. Shalat `Idain (Idul Fitri dan Idul Adha)**

Shalat `Idain (dua hari raya) adalah shalat sunah yang dikerjakan pada pagi hari rayasecaraberjama`ah. Hukum melaksanakan shalat `idain adalah sunah muakkad (sangat dianjurkan).

Ketentuan pelaksanaannya sabagai berikut :

- a. Waktu shalat `Id adalah mulai terbit matahari hingga sebelum waktu zuhur.
- b. Shalat Idul Fitri dikerjakan tanggal 1 Syawal sedangkan Idul Adha tanggal 10 Zulhijah.
- c. Terdiri dari dua rakaat, diawali dengan niat dan takbiratul ihram, kemudian takbir 7 kali pada rakaat pertama dan 5 kali pada rakaat kedua.
- d. Antara takbir satu dengan takbir berikutnya membaca tasbih:

سُبْحَانَ اللَّهِ وَالْحَمْدُ لِلَّهِ وَلَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ اللَّهُ أَكْبَرُ

Artinya : “Maha suci dan segala puji bagi Allah dan tidak ada Tuhan melainkan Dia dan Allah Maha besar”

- e. Ada khutbah setelah shalat.
- f. Disunahkan mandi sebelum shalat.
- g. Disunahkan memakai wangi-wangian dan berhias.
- h. Disunahkan makan sebelum pergi shalat Idul Fitri dan tidak makan sebelum shalat Idul Adha.
- i. Disunahkan berangkat melalui satu jalan dan pulang melintasi jalan yang lain.

## 2. Shalat Gerhana (Kusuf dan Khusuf)

Shalat sunah gerhana adalah shalat yang dilakukan secara berjama'ah pada waktu terjadi gerhana bulan (Shalat Kusuf) atau matahari (Shalat Khusuf).

Ketentuan pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Dilaksanakan ketika terjadi gerhana dan belum lenyap (terang kembali).
- b. Sebaiknya dilaksanakan di masjid atau musala.
- c. Terdiri dari dua rakaat diawali dengan niat dan dilanjutkan takbiratul ihram, doa iftitah, Al-Fatihah, surat atau ayat Al-Quran, rukuk, iktidal kemudian Al-Fatihah, surat atau ayat Al-Quran, rukuk, iktidal, sujud, duduk di antara dua sujud, sujud kemudian dilanjutkan rakaat kedua dengan cara yang sama dengan rakaat pertama kemudian diakhiri tahiyyat akhir dan salam.
- d. Ada khutbah setelah shalat.

## 3. Shalat Istisqa'

Shalat Istisqa' adalah shalat sunah yang dikerjakan secara berjama'ah dengan tujuan memohon kepada Allah SWT agar diberi hujan.

Ketentuan pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Dikerjakan di lapangan pada tengah hari.
- b. Disunahkan puasa 3 hari sebelum shalat.
- c. Ada khutbah setelah shalat.
- d. Memperbanyak istighfar dan bertobat.
- e. Memakai pakaian yang sederhana.
- f. Anak-anak, kakek-kakek serta dan nenek-nenek serta binatang ternak dianjurkan untuk diajak ikut serta ke lapangan.

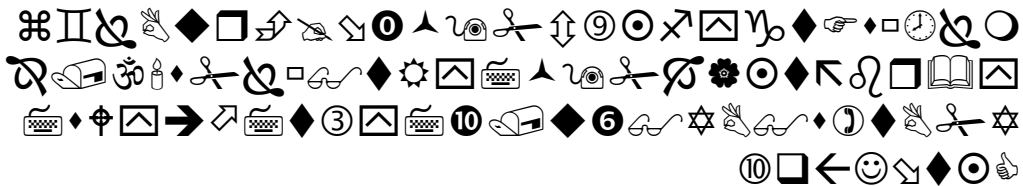
## 4. Shalat Tahajud (*Qiyamul-Lail*)

Shalattahajud disebut juga *qiyamul-lail* atau shalat malam. Shalat tahajud adalah shalat sunah yang dikerjakan pada malam hari antara waktu shalat Isya sampai dengan fajar sidik (menjelang subuh). Namun, waktu yang paling utama untuk melaksanakan shalat tahajud adalah dua pertiga malam yang akhir (sekitar pukul 02.00 dini hari), dan lebih utama dikerjakan setelah tidur.



Hukum melaksanakan shalat tahajud adalah sunah muakad. Firman

Allah swt.:



Artinya : *“Dan pada sebahagian malam hari bersembahyang tahajudlah kamu sebagai suatu ibadah tambahan bagimu; Mudah-mudahan Tuhanmu mengangkat kamu ke tempat yang terpuji.”* ( QS.Al Isra : 79 )

Bagi orang yang belum terbiasa, pada awalnya melaksanakan shalat tahajud terasa berat, tetapi bagi sebagian yang lain merasa ringan karena sudah terbiasa bangun di malam hari dan melakukan shalat tahajud, bahkan mereka merasakan kenikmatan rohani yang luar biasa setelah melakukan shalat tahajud di tengah keheningan malam.

Pada tahap awal, agar tidak berat dalam melaksanakan shalat tahajud, disarankan berdoa kepada Allah swt. sebelum tidur agar diberi kekuatan untuk bangun di malam hari untuk melaksanakan shalat tahajud.

Tata cara melaksanakan shalat tahajud tidak jauh berbeda dengan shalat sunah yang lain yaitu jumlah rakaatnya paling sedikit dua rakaat dan paling banyak tak terhingga. Shalat ini boleh dikerjakan secara berjamaah, dan boleh secara munfarid.

Shalat malam sangat dianjurkan kepada setiap muslim, terutama bagi para penghafal Al-Qur’an agar senantiasa diberi kemampuan oleh Allah untuk menjaga hafalannya. Shalat malam diakhiri dengan shalat witir.

## 5. Shalat Tarawih

Shalat tarawih adalah shalat sunah yang dikerjakan pada malam hari sesudah shalat Isya sampai menjelang waktu fajar pada bulan Ramadan. Shalat tarawih merupakan *qiyamul-lail* di bulan Ramadan. Hukum melaksanakan shalat tarawih adalah sunah muakad. Shalat tarawih ini boleh dilakukan sendiri atau berjamaah, tetapi lebih utama jika dikerjakan secara berjamaah.

Ketentuan pelaksanaannya sebagai berikut :

- a. Dilaksanakan pada malam hari di bulan Ramadan setelah shalat Isya sampai menjelang fajar.
- b. Terdiri dari 20 rakaat atau 8 rakaat. Tiap 2 atau 4 rakaat diakhiri dengan salam. Setelah selesai shalat tarawih hendaknya diteruskan dengan shalat witir untuk mengakhiri.

## 6. Shalat Witir

Witir artinya ganjil. Shalat witir adalah shalat sunah dengan jumlah rakaat ganjil. Bilangan minimal shalat witir adalah satu rakaat dan maksimal sebelas rakaat. Shalat witir dikerjakan sebagai penutup *qiyamul-lail*. Shalat witir dapat juga dikerjakan tanpa terlebih dulu melakukan *qiyamul-lail*. Jika melakukan *qiyamul-lail*, shalat witir dilakukan setelah *qiyamul-lail*. Shalat ini dapat dikerjakan berjamaah atau munfarid.

Cara mengerjakan shalat witir ada dua macam pilihan. Pilihan pertama, shalat witir dikerjakan dengan satu kali salam tanpa tasyahud awal, meskipun banyaknya rakaat 3, 5, 7, 9 atau 11. Pilihan kedua, shalat witir dikerjakan dengan cara setiap dua rakaat salam, dan diakhiri dengan satu rakaat.

## 7. Shalat Rawatib

Shalat rawatib adalah shalat sunah yang pelaksanaannya mengiringi shalat fardu, dikerjakan secara munfarid. Shalat sunah yang dikerjakan sebelum shalat fardu disebut shalat sunah qabliyah, sedangkan shalat sunah yang dikerjakan setelah shalat fardu disebut shalat sunah bakdiyah.

Ditinjau dari segi tingkatan hukumnya, shalat rawatib terbagi menjadi dua yaitu shalat sunah rawatib mu'akad dan ghairumu'akad. Shalat rawatib yang sangat dianjurkan disebut shalat sunah rawatib muakad yaitu :

- a. Dua rakaat sebelum subuh
- b. Dua rakaat sebelum dan sesudah shalat duhur
- c. Dua rakaat sesudah shalat maghrib
- d. Dua rakaat sesudah shalat Isya

Shalat sunah rawatib ghairu muakad terdiri dari:

- a. Empat rakaat sebelum shalat asar
- b. Dua rakaat sebelum shalat Maghrib
- c. Dua rakaat sebelum shalat Isya

Beberapa ketentuan shalat sunah rawatib yaitu :

- a. Tidak didahului azan dan iqamah
- b. Bacaannya tidak dinyaringkan
- c. Setiap dua rakaat satu salam
- d. Shalat sunah qabliyah atau shalat sunah lainnya diakhiri seketika tanpa diselesaikan sampai salam, dan langsung mengikuti shalat fardu berjamaah, bila iqamah untuk shalat fardu berjamaah sudah dikumandangkan.

## 8. Shalat Tahiyatul Masjid

Shalat tahiyatul masjid adalah shalat sunah yang dikerjakan dengan tujuan untuk menghormati masjid. Dikerjakan secara munfarid ketika

seseorang baru masuk masjid dan belum duduk. Jika shalat berjamaah hendak dimulai maka tidak disunahkan melakukan shalat tahiyatul masjid. Tentang shalat tahiyatul masjid Nabi Muhammad s.a.w. bersabda:

عَنْ أَبِي قَتَادَةَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا دَخَلَ أَحَدُكُمْ الْمَسْجِدَ فَلَا يَجْلِسَ حَتَّى يُصَلِّيَ رَكْعَتَيْنِ ( رواه البخارى ومسلم )

Artinya :“Dari Abu Qatadah, Rasulullah SAW bersabda : apabila seorang di antara kamu masuk ke masjid maka janganlah duduk se-shalat (tahiyatul masjid) dua rakaat.” (HR. Bukhari dan Muslim)

#### 9. Shalat Istikharah

Istikharah berarti mohon dipikirkan. Shalat istikharah mengandung pengertian melaksanakan shalat sunah dua rakaat dengan maksud untuk memohon petunjuk dari Allah SWT dalam menentukan pilihan terbaik di antara dua pilihan atau lebih. Shalat ini dikerjakan secara munfarid.

Suatu saat kita dihadapkan pada dua atau lebih pilihan yang sama-sama baik dan sulit menentukan mana yang terbaik, padahal menyangkut persoalan yang mempunyai pengaruh terhadap kehidupan kita di masa yang akan datang seperti, memilih sekolah, pekerjaan, jodoh, dan yang lainnya. Oleh karena itu sebagai orang yang beriman kita harus yakin bahwa hanya Allah SWT yang paling mengetahui persis mana yang terbaik di antara sekian pilihan itu. Allah SWT mempunyai sifat wajib *‘Ilmu* dan *‘Aliman* yang artinya Maha Mengetahui. Allah SWT merupakan Dzat yang mengetahui segala sesuatu yang telah terjadi maupun yang akan terjadi.

Shalat istikharah dilakukan minimal dua rakaat. Waktu pelaksanaannya boleh pagi, siang, atau malam hari. Akan tetapi yang lebih utama dilaksanakan pada malam hari.

#### 10. Shalat Duha

Shalat duha adalah shalat yang dikerjakan pada waktu duha, yaitu ketika tinggi matahari sepenggalah hingga menjelang waktu shalat duhur. Shalat duha dikerjakan paling sedikit 2 rakaat dan sebanyak-banyaknya 12 rakaat, dengan cara setiap 2 rakaat diakhiri salam. Rakaat pertama disunahkan membaca surah Asy-Syams dan rakaat kedua disunahkan membaca surah Ad-Dhuha. Hukum melaksanakan shalat duha adalah sunah muakad. Shalat ini dapat dikerjakan secara munfarid maupun berjamaah.

Salah satu keutamaan dari shalat duha adalah untuk memohon kemudahan rezeki. Hadis Nabi Muhammad s.a.w:

عَنْ أَنَسٍ قَالَ قَالَ النَّبِيُّ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ صَلَّى الضُّحَى  
إِثْنَتَيْ عَشْرَةَ رَكْعَةً بَنَى اللَّهُ لَهُ قَصْرًا فِي الْجَنَّةِ ( رواه  
الترمذى وابن ماجه )

Artinya : “Dari Anas, Nabi Muhammad s.a.w. bersabda, “Barang siapa shalat duha dua belas rakaat, Allah akan membuatkan baginya istana di surga.” (HR Tirmizi dan Ibnu Majah)

#### 11. Shalat Hajat

Shalat hajat adalah shalat sunah yang dikerjakan ketika kita mempunyai hajat dan memohon kepada Allah supaya apa yang menjadi harapan kita dikabulkan. Waktu pelaksanaan shalat hajat tidak tertentu, boleh siang maupun malam. Tetapi lebih utama dikerjakan pada malam hari. Shalat hajat dilaksanakan sejumlah dua rakaat sampai dua belas rakaat secara munfarid.

#### C. METODE PEMBELAJARAN :

1. Pendekatan : Scientific
2. Model pembelajaran : Pembelajaran Kooperatif
3. Metode : *Examples Non Examples*

#### D. SUMBER BELAJAR

Buku Kelas 8

#### E. MEDIA PEMBELAJARAN

1. Media
  - a. Video Pembelajaran shalat
  - b. CD Pembelajaran
  - c. Gambar cara mengatur shof dalam berjamaah.
2. Alat
  - a. Komputer/laptop

- b. LCD Projector
- c. Speaker aktif
- d. Layar screen

## **F. LANGKAH-LANGKAH KEGIATAN PEMBELAJARAN**

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama dipimpin oleh seorang peserta didik dengan penuh khidmat.
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-<sup>q</sup>surahayatpilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
  - c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
  - d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
    - g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2. Kegiatan inti ( 95 menit)
  - a. Mengamati:
    1. Guru menyajikan tayangan video tentang ketentuan salat sunah
    2. Siswa Melihat tanyangan video tentang ketentuan salat sunah
  - b. Menanya:
    1. Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang ketentuan salat sunah
    2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari tentang ketentuan salat sunah
  - c. Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):
    1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi pengertian, dalil-dalil dan tata cara ketentuan salat sunah.
  - d. Mengasosiasi:
    1. Setiap kelompok membuat simpulan mind mapping, menghubungkan pengertian serta ketentuan salat sunah
  - e. Mengkomunikasikan:

1. Secara bergantian masing-masing kelompok mempresentasikan hasilnya dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
2. Penutup (10 menit)
  - a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
  - b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - d. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - e. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan doa.

Pertemuan II :

1. Pendahuluan (10 menit)
  - a. Guru membuka pembelajaran dengan salam dan berdoa bersama
  - b. Guru memulai pembelajaran dengan pembacaan al-Quran surah ayat pilihan yang dipimpin oleh salah seorang peserta didik.
  - c. Guru memperhatikan kesiapan diri peserta didik dengan mengisi lembar kehadiran dan memeriksa kehadiran, kerapian pakaian, posisi, dan tempat duduk peserta didik.
  - d. Guru memberikan motivasi dan mengajukan pertanyaan secara komunikatif yang berkaitan dengan materi pembelajaran.
  - e. Guru menyampaikan kompetensi dasar dan tujuan pembelajaran yang akan dicapai.
  - f. Guru mengkondisikan peserta didik untuk duduk secara berkelompok.
  - g. Menyampaikan tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan dalam pembelajaran.
2. Kegiatan inti (100 menit)
  - a. Mengamati:
    1. Guru menyajikan tayangan video macam-macam salat sunah berjamaah dan munfarid serta tata cara ketentuannya.
    2. Siswa melihat tayangan video tentang macam-macam salat sunah berjamaah dan munfarid serta tata cara ketentuannya.
  - b. Menanya:
    1. Guru memberi kesempatan pendapat siswa bertanya tentang macam-macam salat sunah berjamaah dan munfarid serta tata cara ketentuannya.

2. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan pendapat hal-hal yang akan dipelajari dari tentang macam-macam salat sunah berjamaah dan munfarid serta tata cara ketentuannya.
  - c. Mengumpulkan informasi (mengeksplorasi):
    1. Peserta didik dibagi dalam beberapa kelompok dan diberikan tugas untuk berdiskusi sesuai dengan tema yang telah ditentukan meliputi macam-macam salat sunah berjamaah dan munfarid serta tata cara ketentuannya.
  - d. Mengasosiasi:
    1. Setiap kelompok membuat skema hubungan dari contoh nyata ibadah salat sunah berjamaah maupun munfarid dengan kesuksesan orang-orang yang selalu menjaganya.
    2. Setiap kelompok menganalisis tata cara pelaksanaan ibadah salat berjamaah dan munfarid pada suatu tempat, kemudian dibandingkan dengan sumber yang valid.
  - e. Mengkomunikasikan:
    1. Secara bergantian masing-masing kelompok mendemonstrasikan tata cara salat sunah berjamaah dan munfarid dan kelompok lainnya memperhatikan/menyimak dan memberikan tanggapan.
3. Penutup (10 menit)
- a. Guru melakukan post test terhadap pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.
  - b. Guru bersama-sama para peserta didik melakukan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan.
  - c. Guru menjelaskan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - d. Guru memberikan tugas mandiri kepada peserta didik berkaitan dengan materi yang akan dipelajari pada pertemuan berikutnya.
  - e. Guru bersama-sama para peserta didik menutup pelajaran dengan doa.

**Skor Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan  
Metode Konvensional (*Fre-Test*)**

| <b>No.</b> | <b>Kode Responden</b> | <b>Nilai</b> |
|------------|-----------------------|--------------|
| 1          | 001                   | 60           |
| 2          | 002                   | 55           |
| 3          | 003                   | 50           |
| 4          | 004                   | 58           |
| 5          | 005                   | 57           |
| 6          | 006                   | 57           |
| 7          | 007                   | 70           |
| 8          | 008                   | 65           |
| 9          | 009                   | 70           |
| 10         | 010                   | 50           |
| 11         | 011                   | 56           |
| 12         | 012                   | 58           |
| 13         | 013                   | 56           |
| 14         | 014                   | 55           |
| 15         | 015                   | 50           |



|    |                |      |
|----|----------------|------|
| 16 | 016            | 57   |
| 17 | 017            | 58   |
| 18 | 018            | 60   |
| 19 | 019            | 60   |
| 20 | 020            | 65   |
| 21 | 021            | 60   |
| 22 | 022            | 68   |
| 23 | 023            | 67   |
| 24 | 024            | 59   |
| 25 | 025            | 58   |
| 26 | 026            | 55   |
| 27 | 027            | 57   |
| 28 | 028            | 58   |
| 29 | 029            | 56   |
| 30 | 030            | 57   |
|    | Jumlah         | 1762 |
|    | Nilai Terendah | 50   |
|    | Tertinggi      | 70   |
|    | Rata-Rata      | 58,7 |

**Hasil Belajar Siswa Sesudah Pembelajaran Kooperatif**  
**Tipe *Example non Example***  
**(Post-Test)**

| No. | Kode Responden | Nilai |
|-----|----------------|-------|
| 1   | 001            | 75    |
| 2   | 002            | 78    |
| 3   | 003            | 75    |
| 4   | 004            | 76    |
| 5   | 005            | 80    |
| 6   | 006            | 70    |
| 7   | 007            | 80    |
| 8   | 008            | 86    |
| 9   | 009            | 87    |
| 10  | 010            | 88    |
| 11  | 011            | 89    |
| 12  | 012            | 90    |
| 13  | 013            | 75    |
| 14  | 014            | 70    |
| 15  | 015            | 56    |

|    |                |      |
|----|----------------|------|
| 16 | 016            | 65   |
| 17 | 017            | 60   |
| 18 | 018            | 50   |
| 19 | 019            | 55   |
| 20 | 020            | 80   |
| 21 | 021            | 86   |
| 22 | 022            | 85   |
| 23 | 023            | 70   |
| 24 | 024            | 70   |
| 25 | 025            | 90   |
| 26 | 026            | 70   |
| 27 | 027            | 67   |
| 28 | 028            | 70   |
| 29 | 029            | 65   |
| 30 | 030            | 70   |
|    | Jumlah         | 2228 |
|    | Nilai Terendah | 50   |
|    | Tertinggi      | 90   |
|    | Rata-Rata      | 74,3 |

TABEL DISTRIBUSI NORMAL

| (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata-rata dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z | (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata-rata dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z |
|----------|---------------------------------------|--------------------------|----------|---------------------------------------|--------------------------|
| 0,00     | 0,0000                                | 0,5000                   | 0,35     | 0,1368                                | 0,3632                   |
| 0,01     | 0,0040                                | 0,4960                   | 0,36     | 0,1406                                | 0,3594                   |
| 0,02     | 0,0080                                | 0,4920                   | 0,37     | 0,1443                                | 0,3557                   |
| 0,03     | 0,0120                                | 0,4880                   | 0,38     | 0,1480                                | 0,3520                   |
| 0,04     | 0,0160                                | 0,4840                   | 0,39     | 0,1517                                | 0,3483                   |
| 0,05     | 0,0199                                | 0,480                    | 0,40     | 0,1554                                | 0,3446                   |
| 0,06     | 0,0239                                | 0,4751                   | 0,41     | 0,1591                                | 0,3409                   |
| 0,07     | 0,0279                                | 0,4721                   | 0,42     | 0,1628                                | 0,3372                   |
| 0,08     | 0,0319                                | 0,4681                   | 0,43     | 0,1664                                | 0,3336                   |
| 0,09     | 0,0359                                | 0,4641                   | 0,44     | 0,1700                                | 0,3300                   |
| 0,10     | 0,0398                                | 0,4602                   | 0,45     | 0,1736                                | 0,3264                   |
| 0,11     | 0,0438                                | 0,4562                   | 0,46     | 0,1772                                | 0,3228                   |
| 0,12     | 0,0478                                | 0,4522                   | 0,47     | 0,1808                                | 0,3192                   |
| 0,13     | 0,0517                                | 0,4483                   | 0,48     | 0,1844                                | 0,3156                   |
| 0,14     | 0,0557                                | 0,4443                   | 0,49     | 0,1879                                | 0,3121                   |
| 0,15     | 0,0596                                | 0,4404                   | 0,50     | 0,1915                                | 0,3085                   |
| 0,16     | 0,0639                                | 0,4364                   | 0,51     | 0,1950                                | 0,3050                   |
| 0,17     | 0,0675                                | 0,4325                   | 0,52     | 0,1985                                | 0,3015                   |
| 0,18     | 0,0714                                | 0,4286                   | 0,53     | 0,2019                                | 0,2981                   |
| 0,19     | 0,0753                                | 0,4247                   | 0,54     | 0,2054                                | 0,2946                   |
| 0,20     | 0,0793                                | 0,4207                   | 0,55     | 0,2088                                | 0,2912                   |
| 0,21     | 0,0832                                | 0,4168                   | 0,56     | 0,2123                                | 0,2877                   |
| 0,22     | 0,0871                                | 0,4129                   | 0,57     | 0,2157                                | 0,2843                   |
| 0,23     | 0,0910                                | 0,4090                   | 0,58     | 0,2190                                | 0,2810                   |
| 0,24     | 0,0948                                | 0,4052                   | 0,59     | 0,2224                                | 0,2776                   |
| 0,25     | 0,0987                                | 0,4013                   | 0,60     | 0,2257                                | 0,2743                   |
| 0,26     | 0,1026                                | 0,3974                   | 0,61     | 0,2291                                | 0,2709                   |
| 0,27     | 0,1064                                | 0,3936                   | 0,62     | 0,2324                                | 0,2676                   |

**TABEL DISTRIBUSI NORMAL**

(Sambungan 1)

| (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata-rata dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z | (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata-rata dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z |
|----------|---------------------------------------|--------------------------|----------|---------------------------------------|--------------------------|
| 0,70     | 0,2580                                | 0,2420                   | 1,05     | 0,3531                                | 0,1469                   |
| 0,71     | 0,2611                                | 0,2389                   | 1,06     | 0,3554                                | 0,1446                   |
| 0,72     | 0,2642                                | 0,2358                   | 1,07     | 0,3577                                | 0,1423                   |
| 0,73     | 0,2673                                | 0,2327                   | 1,08     | 0,3599                                | 0,1401                   |
| 0,74     | 0,2704                                | 0,2296                   | 1,09     | 0,3621                                | 0,1379                   |
| 0,75     | 0,2734                                | 0,2266                   | 1,10     | 0,3643                                | 0,1357                   |
| 0,76     | 0,2764                                | 0,2236                   | 1,11     | 0,3665                                | 0,1335                   |
| 0,77     | 0,2794                                | 0,2206                   | 1,12     | 0,3686                                | 0,1314                   |
| 0,78     | 0,2823                                | 0,2177                   | 1,13     | 0,3708                                | 0,1292                   |
| 0,79     | 0,2852                                | 0,2148                   | 1,14     | 0,3729                                | 0,1271                   |
| 0,80     | 0,2881                                | 0,2119                   | 1,15     | 0,3749                                | 0,1251                   |
| 0,81     | 0,2910                                | 0,2090                   | 1,16     | 0,3770                                | 0,1230                   |
| 0,82     | 0,2939                                | 0,2061                   | 1,17     | 0,3790                                | 0,1210                   |
| 0,83     | 0,2967                                | 0,2033                   | 1,18     | 0,3810                                | 0,1190                   |
| 0,84     | 0,2995                                | 0,2005                   | 1,19     | 0,3830                                | 0,1170                   |
| 0,85     | 0,3023                                | 0,1977                   | 1,20     | 0,3849                                | 0,1151                   |
| 0,86     | 0,3051                                | 0,1949                   | 1,21     | 0,3869                                | 0,1131                   |
| 0,87     | 0,3078                                | 0,1922                   | 1,22     | 0,3888                                | 0,1112                   |
| 0,88     | 0,3106                                | 0,1894                   | 1,23     | 0,3907                                | 0,1093                   |
| 0,89     | 0,3133                                | 0,1867                   | 1,24     | 0,3925                                | 0,1075                   |
| 0,90     | 0,3159                                | 0,1841                   | 1,25     | 0,3944                                | 0,1056                   |
| 0,91     | 0,3186                                | 0,1814                   | 1,26     | 0,3962                                | 0,1038                   |
| 0,92     | 0,3212                                | 0,1788                   | 1,27     | 0,3980                                | 0,1020                   |
| 0,93     | 0,3238                                | 0,1762                   | 1,28     | 0,3997                                | 0,1003                   |
| 0,94     | 0,3264                                | 0,1736                   | 1,29     | 0,4015                                | 0,0985                   |
| 0,95     | 0,3289                                | 0,1711                   | 1,30     | 0,4032                                | 0,0968                   |
| 0,96     | 0,3315                                | 0,1685                   | 1,31     | 0,4049                                | 0,0951                   |
| 0,97     | 0,3340                                | 0,1660                   | 1,32     | 0,4066                                | 0,0934                   |
| 0,98     | 0,3365                                | 0,1635                   | 1,33     | 0,4082                                | 0,0918                   |
| 0,99     | 0,3389                                | 0,1611                   | 1,34     | 0,4099                                | 0,0901                   |

**TABEL DISTRIBUSI NORMAL**  
(Sambungan 2)

| (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata-rata dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z | (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata-rata dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z |
|----------|---------------------------------------|--------------------------|----------|---------------------------------------|--------------------------|
| 1,40     | 0,4192                                | 0,0808                   | 1,75     | 0,4599                                | 0,0401                   |
| 1,41     | 0,4207                                | 0,0793                   | 1,76     | 0,4608                                | 0,0392                   |
| 1,42     | 0,4222                                | 0,0778                   | 1,77     | 0,4616                                | 0,0384                   |
| 1,43     | 0,4236                                | 0,0764                   | 1,78     | 0,4625                                | 0,0375                   |
| 1,44     | 0,4251                                | 0,0749                   | 1,79     | 0,4633                                | 0,0367                   |
| 1,45     | 0,4265                                | 0,0735                   | 1,80     | 0,4641                                | 0,0359                   |
| 1,46     | 0,4279                                | 0,0721                   | 1,81     | 0,4649                                | 0,0351                   |
| 1,47     | 0,4292                                | 0,0708                   | 1,82     | 0,4656                                | 0,0344                   |
| 1,48     | 0,4306                                | 0,0694                   | 1,83     | 0,4664                                | 0,0336                   |
| 1,49     | 0,4319                                | 0,0681                   | 1,84     | 0,4671                                | 0,0329                   |
| 1,50     | 0,4332                                | 0,0668                   | 1,85     | 0,4678                                | 0,0322                   |
| 1,51     | 0,4345                                | 0,0655                   | 1,86     | 0,4686                                | 0,0314                   |
| 1,52     | 0,4357                                | 0,0643                   | 1,87     | 0,4693                                | 0,0307                   |
| 1,53     | 0,4370                                | 0,0630                   | 1,88     | 0,4699                                | 0,0301                   |
| 1,54     | 0,4382                                | 0,0618                   | 1,89     | 0,4706                                | 0,0294                   |
| 1,55     | 0,4394                                | 0,0606                   | 1,90     | 0,4713                                | 0,0287                   |
| 1,56     | 0,4406                                | 0,0594                   | 1,91     | 0,4719                                | 0,0281                   |
| 1,57     | 0,4418                                | 0,0582                   | 1,92     | 0,4726                                | 0,0274                   |
| 1,58     | 0,4429                                | 0,0571                   | 1,93     | 0,4732                                | 0,0268                   |
| 1,59     | 0,4441                                | 0,0559                   | 1,94     | 0,4738                                | 0,0262                   |
| 1,60     | 0,4452                                | 0,0548                   | 1,95     | 0,4744                                | 0,0256                   |
| 1,61     | 0,4463                                | 0,0537                   | 1,96     | 0,4750                                | 0,0250                   |
| 1,62     | 0,4474                                | 0,0526                   | 1,97     | 0,4756                                | 0,0244                   |
| 1,63     | 0,4484                                | 0,0516                   | 1,98     | 0,4761                                | 0,0239                   |
| 1,64     | 0,4495                                | 0,0505                   | 1,99     | 0,4767                                | 0,0233                   |
| 1,65     | 0,4505                                | 0,0495                   | 2,00     | 0,4772                                | 0,0228                   |
| 1,66     | 0,4515                                | 0,0485                   | 2,01     | 0,4778                                | 0,0222                   |
| 1,67     | 0,4525                                | 0,0475                   | 2,02     | 0,4783                                | 0,0217                   |
| 1,68     | 0,4535                                | 0,0465                   | 2,03     | 0,4788                                | 0,0212                   |
| 1,69     | 0,4545                                | 0,0455                   | 2,04     | 0,4793                                | 0,0207                   |

**TABEL DISTRIBUSI NORMAL**

(Sambungan 3)

| (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata <sup>2</sup> dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z | (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata <sup>2</sup> dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z |
|----------|---|--------------------------|----------|---|--------------------------|
| 2,10     | 0,4821  | 0,0179                   | 2,45     | 0,4929  | 0,0071                   |
| 2,11     | 0,4826  | 0,0174                   | 2,46     | 0,4931  | 0,0069                   |
| 2,12     | 0,4830  | 0,0170                   | 2,47     | 0,4932  | 0,0068                   |
| 2,13     | 0,4834  | 0,0166                   | 2,48     | 0,4934  | 0,0066                   |
| 2,14     | 0,4838  | 0,0162                   | 2,49     | 0,4936  | 0,0064                   |
| 2,15     | 0,4842  | 0,0158                   | 2,50     | 0,4938  | 0,0062                   |
| 2,16     | 0,4846  | 0,0154                   | 2,51     | 0,4940  | 0,0060                   |
| 2,17     | 0,4850  | 0,0150                   | 2,52     | 0,4941  | 0,0059                   |
| 2,18     | 0,4854  | 0,0146                   | 2,53     | 0,4943  | 0,0057                   |
| 2,19     | 0,4857  | 0,0143                   | 2,54     | 0,4945  | 0,0055                   |
| 2,20     | 0,4861  | 0,0139                   | 2,55     | 0,4946  | 0,0054                   |
| 2,21     | 0,4864  | 0,0136                   | 2,56     | 0,4948  | 0,0052                   |
| 2,22     | 0,4868  | 0,0132                   | 2,57     | 0,4949  | 0,0051                   |
| 2,23     | 0,4871  | 0,0129                   | 2,58     | 0,4951  | 0,0049                   |
| 2,24     | 0,4875  | 0,0125                   | 2,59     | 0,4952  | 0,0048                   |
| 2,25     | 0,4778  | 0,0122                   | 2,60     | 0,4953  | 0,0047                   |
| 2,26     | 0,4881  | 0,0119                   | 2,61     | 0,4955  | 0,0045                   |
| 2,27     | 0,4884  | 0,0116                   | 2,62     | 0,4956  | 0,0044                   |
| 2,28     | 0,4887  | 0,0113                   | 2,63     | 0,4957  | 0,0043                   |
| 2,29     | 0,4890  | 0,0110                   | 2,64     | 0,4959  | 0,0041                   |
| 2,30     | 0,4893  | 0,0107                   | 2,65     | 0,4960  | 0,0040                   |
| 2,31     | 0,4894  | 0,0104                   | 2,66     | 0,4961  | 0,0039                   |
| 2,32     | 0,4898  | 0,0102                   | 2,67     | 0,4962  | 0,0038                   |
| 2,33     | 0,4901  | 0,0099                   | 2,68     | 0,4963  | 0,0037                   |
| 2,34     | 0,4904  | 0,0096                   | 2,69     | 0,4964  | 0,0036                   |
| 2,35     | 0,4906  | 0,0094                   | 2,70     | 0,4965  | 0,0035                   |
| 2,36     | 0,4909  | 0,0091                   | 2,71     | 0,4966  | 0,0034                   |
| 2,37     | 0,4911  | 0,0089                   | 2,72     | 0,4967  | 0,0033                   |
| 2,38     | 0,4913  | 0,0087                   | 2,73     | 0,4968  | 0,0032                   |
| 2,39     | 0,4916  | 0,0084                   | 2,74     | 0,4969  | 0,0031                   |

**TABEL DISTRIBUSI NORMAL**

(Sambungan 4)

| (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata' dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z | (A)<br>Z | (B)<br>Luas antara<br>rata' dgn Z | (C)<br>Luas di<br>luar Z |
|----------|-----------------------------------|--------------------------|----------|-----------------------------------|--------------------------|
| 2,80     | 0,4974                            | 0,0026                   | 3,15     | 0,4992                            | 0,0008                   |
| 2,81     | 0,4975                            | 0,0025                   | 3,16     | 0,4992                            | 0,0008                   |
| 2,82     | 0,4976                            | 0,0024                   | 3,17     | 0,4992                            | 0,0008                   |
| 2,83     | 0,4977                            | 0,0023                   | 3,18     | 0,4993                            | 0,0007                   |
| 2,84     | 0,4977                            | 0,0023                   | 3,19     | 0,4993                            | 0,0007                   |
| 2,85     | 0,4978                            | 0,0022                   | 3,20     | 0,4993                            | 0,0007                   |
| 2,86     | 0,4979                            | 0,0021                   | 3,21     | 0,4993                            | 0,0007                   |
| 2,87     | 0,4979                            | 0,0021                   | 3,22     | 0,4994                            | 0,0006                   |
| 2,88     | 0,4980                            | 0,0020                   | 3,23     | 0,4994                            | 0,0006                   |
| 2,89     | 0,4981                            | 0,0019                   | 3,24     | 0,4994                            | 0,0006                   |
| 2,90     | 0,4981                            | 0,0019                   | 3,30     | 0,4995                            | 0,0005                   |
| 2,91     | 0,4982                            | 0,0018                   | 3,40     | 0,4997                            | 0,0003                   |
| 2,92     | 0,4982                            | 0,0018                   | 3,50     | 0,4998                            | 0,0002                   |
| 2,93     | 0,4983                            | 0,0017                   | 3,60     | 0,4998                            | 0,0002                   |
| 2,94     | 0,4984                            | 0,0016                   | 3,70     | 0,4999                            | 0,0001                   |
| 2,95     | 0,4984                            | 0,0016                   | 3,80     | 0,49993                           | 0,00007                  |
| 2,96     | 0,4985                            | 0,0015                   | 3,90     | 0,49995                           | 0,00005                  |
| 2,97     | 0,4985                            | 0,0015                   | 4,00     | 0,49997                           | 0,00003                  |
| 2,98     | 0,4986                            | 0,0014                   |          |                                   |                          |
| 2,99     | 0,4986                            | 0,0014                   |          |                                   |                          |
| 3,00     | 0,4987                            | 0,0013                   |          |                                   |                          |
| 3,01     | 0,4987                            | 0,0013                   |          |                                   |                          |
| 3,02     | 0,4987                            | 0,0013                   |          |                                   |                          |
| 3,03     | 0,4988                            | 0,0012                   |          |                                   |                          |
| 3,04     | 0,4988                            | 0,0012                   |          |                                   |                          |
| 3,05     | 0,4989                            | 0,0011                   |          |                                   |                          |
| 3,06     | 0,4989                            | 0,0012                   |          |                                   |                          |
| 3,07     | 0,4989                            | 0,0011                   |          |                                   |                          |
| 3,08     | 0,4990                            | 0,0010                   |          |                                   |                          |
| 3,09     | 0,4990                            | 0,0010                   |          |                                   |                          |



TABEL DISTRIBUSI F

| df | Derajat Kebebasan Numerator |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
|----|-----------------------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
|    | 1                           | 2     | 3     | 4     | 5     | 6     | 7     | 8     | 9     | 10    | 11    | 12    | 14    | 16    | 20    |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |       |
| 1  | 161                         | 200   | 216   | 225   | 230   | 234   | 237   | 239   | 241   | 242   | 243   | 244   | 245   | 246   | 248   | 4052  | 4999  | 5403  | 5625  | 5764  | 5859  | 5928  | 5981  | 6022  | 6056  | 6082  | 6106  | 6142  | 6169  | 6208  |
| 2  | 18,51                       | 19,00 | 19,16 | 19,25 | 19,30 | 19,33 | 19,36 | 13,37 | 19,38 | 19,39 | 19,40 | 19,41 | 19,42 | 19,43 | 19,44 | 98,49 | 99,00 | 99,17 | 99,25 | 99,30 | 99,93 | 99,34 | 99,36 | 99,38 | 99,40 | 99,41 | 99,42 | 99,43 | 99,44 | 99,45 |
| 3  | 10,13                       | 9,55  | 9,28  | 9,12  | 9,01  | 8,94  | 8,88  | 8,84  | 8,81  | 8,78  | 8,76  | 8,74  | 8,71  | 8,69  | 8,66  | 34,12 | 30,82 | 29,46 | 28,71 | 28,24 | 27,91 | 27,67 | 27,49 | 27,34 | 27,23 | 27,13 | 27,05 | 26,92 | 26,83 | 26,69 |
| 4  | 7,71                        | 6,94  | 6,59  | 6,39  | 6,26  | 6,16  | 6,09  | 6,04  | 6,00  | 5,96  | 5,94  | 5,91  | 5,87  | 5,84  | 5,80  | 21,20 | 18,00 | 16,69 | 15,52 | 15,21 | 14,98 | 14,8  | 14,66 | 14,54 | 14,45 | 14,54 | 14,37 | 14,24 | 14,15 | 14,02 |
| 5  | 6,61                        | 5,79  | 5,41  | 5,19  | 5,05  | 4,95  | 4,88  | 4,82  | 4,78  | 4,7   | 4,70  | 4,68  | 4,64  | 4,60  | 4,56  | 16,26 | 13,27 | 12,06 | 11,39 | 11,39 | 10,93 | 10,45 | 10,27 | 10,15 | 10,05 | 9,96  | 9,89  | 9,77  | 9,68  | 9,55  |
| 6  | 5,99                        | 5,14  | 4,76  | 4,53  | 4,39  | 4,28  | 4,21  | 4,15  | 4,10  | 4,06  | 4,03  | 4,00  | 3,96  | 3,92  | 3,87  | 13,74 | 10,92 | 9,78  | 9,15  | 8,75  | 8,47  | 8,26  | 8,10  | 8     | 7,87  | 7,79  | 7,72  | 7,60  | 7,52  | 7,39  |
| 7  | 5,59                        | 4,47  | 4,35  | 4,12  | 3,97  | 3,87  | 3,79  | 3,73  | 3,7   | 3,63  | 3,60  | 3,57  | 3,52  | 3,49  | 3,44  | 12,25 | 9,55  | 8,45  | 7,85  | 7,46  | 7,19  | 7,00  | 6,84  | 6,7   | 6,62  | 6,54  | 6,47  | 6,35  | 6,27  | 6,15  |
| 8  | 5,32                        | 4,46  | 4,07  | 3,84  | 3,69  | 3,58  | 3,50  | 3,44  | 3,39  | 3,34  | 3,31  | 3,28  | 3,23  | 3,20  | 3,15  | 11,26 | 8,65  | 7,59  | 7,01  | 6,63  | 6,37  | 6,19  | 6,03  | 5,91  | 5,82  | 5,74  | 5,67  | 5,56  | 5,48  | 5,36  |
| 9  | 5,12                        | 4,26  | 3,86  | 3,63  | 3,48  | 3,37  | 3,29  | 3,23  | 3,18  | 3,13  | 3,10  | 3,07  | 3,02  | 2,98  | 2,9   | 10,56 | 8,02  | 6,99  | 6,42  | 6,06  | 5,80  | 5,62  | 5,47  | 5,35  | 5,26  | 5,18  | 5,11  | 5,00  | 4,92  | 4,80  |
| 10 | 4,96                        | 4,10  | 3,71  | 3,48  | 3,33  | 3,22  | 3,14  | 3,07  | 3,02  | 2,97  | 2,94  | 2,91  | 2,86  | 2,82  | 2,77  | 10,40 | 7,56  | 6,55  | 5,99  | 5,64  | 5,39  | 5,21  | 5,16  | 4,95  | 4,85  | 4,78  | 4,71  | 4,60  | 4,52  | 4,41  |
| 11 | 4,84                        | 3,98  | 3,59  | 3,36  | 3,20  | 3,09  | 3,01  | 2,95  | 2,90  | 2,86  | 2,82  | 2,79  | 2,74  | 2,70  | 2,65  | 9,65  | 7,20  | 6,22  | 5,67  | 5,32  | 5,07  | 4,88  | 4,74  | 4,63  | 4,54  | 4,46  | 4,40  | 4,29  | 4,21  | 4,10  |
| 12 | 4,75                        | 3,88  | 3,49  | 3,26  | 3,11  | 3,00  | 2,92  | 2,85  | 2,80  | 2,76  | 2,72  | 2,69  | 2,64  | 2,60  | 2,54  | 9,33  | 6,93  | 5,95  | 5,41  | 5,06  | 4,82  | 4,65  | 4,50  | 4,4   | 4,30  | 4,22  | 4,16  | 4,05  | 3,98  | 3,86  |

**TABEL DISTRIBUSI F**  
(Sambungan 1)

| df | Derajat Kebebasan Numerator |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|-----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    | 1                           | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   |
| 13 | 4,67                        | 3,80 | 3,41 | 3,18 | 3    | 2,92 | 2,84 | 2,77 | 2,72 | 2,67 | 2,63 | 2,60 | 2,55 | 2,51 | 2,46 |
|    | 9,07                        | 6,70 | 5,74 | 5,20 | 4,86 | 4,62 | 4,44 | 4,30 | 4,19 | 4,10 | 4,02 | 3,96 | 3,85 | 3,78 | 3,67 |
| 14 | 4,60                        | 3,74 | 3,37 | 3,11 | 2,96 | 2,85 | 2,77 | 2,70 | 2,65 | 2,60 | 2,56 | 2,53 | 2,48 | 2,44 | 2,4  |
|    | 8,86                        | 5,51 | 5,56 | 5,03 | 4,69 | 4,46 | 4,28 | 4,14 | 4,03 | 3,94 | 3,94 | 3,80 | 3,70 | 3,62 | 3,51 |
| 15 | 4,54                        | 3,68 | 3,29 | 3,06 | 2,90 | 2,79 | 2,70 | 2,64 | 2,59 | 2,55 | 2,51 | 2,48 | 2,43 | 2,39 | 2,33 |
|    | 8,68                        | 6,36 | 5,42 | 4,89 | 4,56 | 4,32 | 4,14 | 4,00 | 3,89 | 3,80 | 3,73 | 3,67 | 3,56 | 3,48 | 3,36 |
| 16 | 4,49                        | 3,63 | 3,24 | 3,01 | 2,85 | 2,74 | 2,66 | 2,59 | 2,54 | 2,49 | 2,45 | 2,42 | 2,37 | 2,33 | 2,28 |
|    | 8,53                        | 6,23 | 4,29 | 4,8  | 4,4  | 4,20 | 4,03 | 3,89 | 3,78 | 3,69 | 3,61 | 3,55 | 3,45 | 3,37 | 3,25 |
| 17 | 4,45                        | 3,59 | 3,20 | 2,96 | 2,81 | 2,70 | 2,62 | 2,55 | 2,50 | 2,45 | 2,41 | 2,38 | 2,33 | 2,29 | 2,23 |
|    | 8,40                        | 6,11 | 5,18 | 4,67 | 4,34 | 4,10 | 3,93 | 3,79 | 3,68 | 3,59 | 3,52 | 3,45 | 3,35 | 3,27 | 3,16 |
| 18 | 4,41                        | 3,55 | 3,16 | 2,9  | 2,77 | 2,66 | 2,58 | 2,51 | 2,46 | 2,41 | 2,37 | 2,34 | 2,29 | 2,25 | 2,19 |
|    | 8,28                        | 6,01 | 5,09 | 4,6  | 4,25 | 4,01 | 3,9  | 3,71 | 3,60 | 3,51 | 3,34 | 3,37 | 3,27 | 3,19 | 3,07 |
| 19 | 4,38                        | 3,52 | 3,13 | 2,90 | 2,74 | 2,63 | 2,55 | 2,48 | 2,43 | 2,4  | 2,34 | 2,31 | 2,26 | 2,21 | 2,15 |
|    | 8,18                        | 5,93 | 5,01 | 4,50 | 4,17 | 3,94 | 3,77 | 3,63 | 3,52 | 3,4  | 3,36 | 3,30 | 3,19 | 3,12 | 3,00 |
| 20 | 4,35                        | 3,39 | 3,10 | 2,9  | 2,71 | 2,60 | 2,55 | 2,45 | 2,40 | 2,95 | 2,31 | 2,28 | 2,23 | 2,18 | 2,12 |
|    | 8,10                        | 5,85 | 4,9  | 4,4  | 4,10 | 3,87 | 3,71 | 3,56 | 3,45 | 3,37 | 3,30 | 3,23 | 3,13 | 3,05 | 2,94 |
| 21 | 4,32                        | 3,47 | 3,07 | 2,84 | 2,68 | 2,57 | 2,49 | 2,42 | 2,37 | 2,32 | 2,28 | 2,25 | 2,20 | 2,15 | 2,09 |
|    | 8,02                        | 5,78 | 4,87 | 4,37 | 4,04 | 3,81 | 3,65 | 3,51 | 3,40 | 3,31 | 3,24 | 3,17 | 3,07 | 2,99 | 2,88 |
| 22 | 4,30                        | 3,44 | 3,05 | 2,8  | 2,66 | 2,55 | 2,47 | 2,40 | 2,35 | 2,30 | 2,26 | 2,23 | 2,18 | 2,13 | 2,07 |
|    | 7,94                        | 5,72 | 4,82 | 4,31 | 3,99 | 3,76 | 3,59 | 3,45 | 3,35 | 3,26 | 3,18 | 3,12 | 3,02 | 2,94 | 2,83 |
| 23 | 4,28                        | 3,42 | 3,03 | 2,80 | 2,64 | 2,53 | 2,45 | 2,38 | 2,32 | 2,28 | 2,24 | 2,20 | 2,14 | 2,10 | 2,04 |
|    | 7,88                        | 5,66 | 4,76 | 4,26 | 3,9  | 3,71 | 3,54 | 3,41 | 3,30 | 3,21 | 3,14 | 3,07 | 2,97 | 2,89 | 2,78 |
| 24 | 4,26                        | 3,40 | 3,01 | 2,78 | 2,62 | 2,51 | 2,43 | 2,36 | 2,30 | 2,26 | 2,22 | 2,18 | 2,13 | 2,09 | 2,02 |
|    | 7,82                        | 5,61 | 4,72 | 4,22 | 3,90 | 3,67 | 3,50 | 3,36 | 3,25 | 3,2  | 3,09 | 3,03 | 2,93 | 2,85 | 2,74 |

**TABEL DISTRIBUSI F**  
(Sambungan 2)

| df | Derajat Kebebasan Numerator |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|----|-----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|    | 1                           | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   |
| 25 | 4,24                        | 3,38 | 2,99 | 2,76 | 2,60 | 2,49 | 2,41 | 2,34 | 2,3  | 2,24 | 2,20 | 2,16 | 2,11 | 2,06 | 2,00 |
|    | 7,77                        | 5,57 | 4,68 | 4,18 | 3,86 | 3,63 | 3,46 | 3,32 | 3,21 | 3,13 | 3,05 | 2,99 | 2,89 | 2,81 | 2,70 |
| 26 | 4,22                        | 3,37 | 2,98 | 2,74 | 2,59 | 2,47 | 2,39 | 2,32 | 2,27 | 2,22 | 2,18 | 2,15 | 2,10 | 2,05 | 1,99 |
|    | 7,72                        | 5,53 | 4,64 | 4,14 | 3,82 | 3,59 | 3,42 | 3,29 | 3,17 | 3,09 | 3,02 | 2,96 | 2,86 | 2,77 | 2,66 |
| 27 | 4,21                        | 3,35 | 2,96 | 2,73 | 2,57 | 2,46 | 2,37 | 2,30 | 2,25 | 2,20 | 2,16 | 2,13 | 2,08 | 2,03 | 1,97 |
|    | 7,68                        | 5,49 | 4,60 | 4,11 | 3,79 | 3,56 | 3,39 | 3,26 | 3,14 | 3,06 | 2,98 | 2,93 | 2,83 | 2,74 | 2,63 |
| 28 | 4,20                        | 3,34 | 2,95 | 2,71 | 2,56 | 2,44 | 2,36 | 2,29 | 2,24 | 2,2  | 2,10 | 2,12 | 2,06 | 2,02 | 1,96 |
|    | 7,64                        | 5,45 | 4,57 | 4,07 | 3,76 | 3,53 | 3,36 | 3,23 | 3,11 | 3,03 | 2,95 | 2,90 | 2,80 | 2,71 | 2,60 |
| 29 | 4,18                        | 3,3  | 2,93 | 2,70 | 2,54 | 2,4  | 2,35 | 2,28 | 2,22 | 2,18 | 2,14 | 2,10 | 2,05 | 2,00 | 1,94 |
|    | 7,60                        | 5,42 | 4,54 | 4,04 | 3,73 | 3,50 | 3,33 | 3,20 | 3,08 | 3,00 | 2,92 | 2,87 | 2,77 | 2,68 | 2,57 |
| 30 | 4,17                        | 3,32 | 2,92 | 2,68 | 2,53 | 2,42 | 2,34 | 2,27 | 2,21 | 2,16 | 2,12 | 2,09 | 2,04 | 1,99 | 1,93 |
|    | 7,56                        | 5,39 | 4,51 | 4,02 | 3,70 | 3,47 | 3,30 | 3,17 | 3,06 | 2,98 | 2,90 | 2,84 | 2,74 | 2,65 | 2,55 |
| 32 | 4,15                        | 3,30 | 2,90 | 2,67 | 2,51 | 2,40 | 2,32 | 2,25 | 2,19 | 2,14 | 2,10 | 2,07 | 2,02 | 1,97 | 1,91 |
|    | 7,50                        | 5,34 | 4,46 | 3,97 | 3,66 | 3,42 | 3,25 | 3,12 | 3,01 | 2,94 | 2,86 | 2,80 | 2,70 | 2,62 | 2,51 |
| 34 | 4,13                        | 3,28 | 2,88 | 2,65 | 2,49 | 2,38 | 2,30 | 2,23 | 2,17 | 2,12 | 2,1  | 2,05 | 2,00 | 1,95 | 1,89 |
|    | 7,44                        | 5,29 | 4,42 | 3,93 | 3,61 | 3,38 | 3,21 | 3,08 | 2,97 | 2,89 | 2,82 | 2,76 | 2,66 | 2,58 | 2,47 |
| 36 | 4,11                        | 3,26 | 2,86 | 2,63 | 2,48 | 2,36 | 2,28 | 2,21 | 2,15 | 2,10 | 2,06 | 2,03 | 1,98 | 1,93 | 1,87 |
|    | 7,39                        | 5,25 | 4,38 | 3,89 | 3,58 | 3,35 | 3,18 | 3,04 | 2,94 | 2,86 | 2,78 | 2,72 | 2,62 | 2,54 | 2,43 |
| 38 | 4,10                        | 3,25 | 2,85 | 2,62 | 2,46 | 2,35 | 2,26 | 2,19 | 2,14 | 2,09 | 2,05 | 2,02 | 1,96 | 1,92 | 1,85 |
|    | 7,35                        | 5,21 | 4,34 | 3,86 | 3,54 | 3,32 | 3,15 | 3,02 | 2,91 | 2,82 | 2,75 | 2,69 | 2,59 | 2,51 | 2,40 |
| 40 | 4,08                        | 3,23 | 2,84 | 2,61 | 2,45 | 2,34 | 2,25 | 2,18 | 2,12 | 2,07 | 2,04 | 2,00 | 1,95 | 1,90 | 1,84 |
|    | 7,31                        | 5,18 | 4,31 | 3,83 | 3,51 | 3,29 | 3,12 | 2,99 | 2,9  | 2,80 | 2,73 | 2,66 | 2,56 | 2,49 | 2,37 |
| 42 | 4,07                        | 3,22 | 2,83 | 2,59 | 2,44 | 2,32 | 2,24 | 2,17 | 2,1  | 2,06 | 2,02 | 1,99 | 1,94 | 1,89 | 1,82 |
|    | 7,27                        | 5,15 | 4,29 | 3,80 | 3,49 | 3,26 | 3,10 | 2,96 | 2,9  | 2,77 | 2,70 | 2,64 | 2,54 | 2,46 | 2,35 |
| 44 | 4,06                        | 3,21 | 2,82 | 2,58 | 2,43 | 2,31 | 2,23 | 2,16 | 2,10 | 2,05 | 2,01 | 1,98 | 1,92 | 1,88 | 1,84 |
|    | 7,24                        | 5,12 | 4,26 | 3,78 | 3,46 | 3,24 | 3,07 | 2,94 | 2,84 | 2,75 | 2,68 | 2,6  | 2,52 | 2,44 | 2,32 |
| 46 | 4,05                        | 3,20 | 2,81 | 2,57 | 2,42 | 2,30 | 2,22 | 2,14 | 2,09 | 2,04 | 2,00 | 1,97 | 1,91 | 1,87 | 1,80 |
|    | 7,21                        | 5,10 | 4,24 | 3,76 | 3,44 | 3,22 | 3,05 | 2,92 | 2,82 | 2,73 | 2,66 | 2,60 | 2,50 | 2,42 | 2,30 |

**TABEL DISTRIBUSI F**  
(Sambungan 3)

| df   | Derajat Kebebasan Numerator |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |      |
|------|-----------------------------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|------|
|      | 1                           | 2    | 3    | 4    | 5    | 6    | 7    | 8    | 9    | 10   | 11   | 12   | 14   | 16   | 20   |
| 48   | 4,04                        | 3,19 | 2,80 | 2,56 | 2,41 | 2,30 | 2,21 | 2,14 | 2,08 | 2    | 1,99 | 1,96 | 1,90 | 1,86 | 1,79 |
|      | 7,19                        | 5,08 | 4,22 | 3,74 | 3,42 | 3,20 | 3,04 | 2,90 | 2,80 | 2,71 | 2,64 | 2,58 | 2,48 | 2,40 | 2,28 |
| 50   | 4,03                        | 3,18 | 2,79 | 2,56 | 2,40 | 2,29 | 2,20 | 2,13 | 2,07 | 2,02 | 1,98 | 1,95 | 1,90 | 1,85 | 1,78 |
|      | 7,17                        | 5,06 | 4,20 | 3,72 | 3,41 | 3,18 | 3,02 | 2,9  | 2,78 | 2,70 | 2,62 | 2,56 | 2,46 | 2,39 | 2,26 |
| 55   | 4,02                        | 3,17 | 2,78 | 2,54 | 2,38 | 2,27 | 2,18 | 2,11 | 2,05 | 2,00 | 1,97 | 1,93 | 1,88 | 1,83 | 1,76 |
|      | 7,12                        | 5,01 | 4,16 | 3,68 | 3,37 | 3,15 | 2,98 | 2,85 | 2,75 | 2,66 | 2,59 | 2,53 | 2,43 | 2,35 | 2,23 |
| 60   | 4,00                        | 3,15 | 2,76 | 2,52 | 2,37 | 2,25 | 2,17 | 2,10 | 2,04 | 1,99 | 1,95 | 1,92 | 1,86 | 1,81 | 1,75 |
|      | 7,08                        | 4,98 | 4,13 | 3,65 | 3,34 | 3,12 | 2,95 | 2,82 | 2,72 | 2,63 | 2,56 | 2,50 | 2,40 | 2,32 | 2,20 |
| 65   | 4                           | 3,14 | 2,75 | 2,51 | 2,36 | 2,24 | 2,15 | 2,08 | 2,02 | 1,98 | 1,94 | 1,90 | 1,85 | 1,80 | 1,73 |
|      | 7,04                        | 4,95 | 4,10 | 3,62 | 3,31 | 3,09 | 2,93 | 2,79 | 2,70 | 2,61 | 2,54 | 2,47 | 2,37 | 2,30 | 2,18 |
| 70   | 3,98                        | 3,13 | 2,74 | 2,50 | 2,35 | 2,23 | 2,14 | 2,07 | 2,01 | 1,97 | 1,93 | 1,89 | 1,84 | 1,79 | 1,72 |
|      | 7,01                        | 4,92 | 4,08 | 3,60 | 3,29 | 3,07 | 2,91 | 2,77 | 2,67 | 2,59 | 2,51 | 2,45 | 2,35 | 2,28 | 2,15 |
| 80   | 3,96                        | 3,11 | 2,72 | 2,48 | 2,33 | 2,21 | 2,12 | 2,05 | 1,99 | 1,95 | 1,91 | 1,88 | 1,82 | 1,77 | 1,70 |
|      | 6,96                        | 4,88 | 4,04 | 3,56 | 3,25 | 3,04 | 2,87 | 2,74 | 2,64 | 2,55 | 2,48 | 2,41 | 2,32 | 2,24 | 2,11 |
| 100  | 3,94                        | 3,09 | 2,70 | 2,46 | 2,30 | 2,19 | 2,10 | 2,03 | 1,97 | 1,92 | 1,88 | 1,85 | 1,79 | 1,8  | 1,68 |
|      | 6,90                        | 4,82 | 3,98 | 3,51 | 3,20 | 2,99 | 2,82 | 2,69 | 2,59 | 2,51 | 2,43 | 2,36 | 2,26 | 2,2  | 2,06 |
| 125  | 3,92                        | 3,07 | 2,68 | 2,44 | 2,29 | 2,17 | 2,08 | 2,01 | 1,95 | 1,90 | 1,86 | 1,83 | 1,77 | 1,72 | 1,65 |
|      | 6,84                        | 4,78 | 3,94 | 3,47 | 3,17 | 2,95 | 2,79 | 2,65 | 2,56 | 2,47 | 2,40 | 2,33 | 2,23 | 2,15 | 2,03 |
| 150  | 3,91                        | 3,06 | 2,67 | 2,43 | 2,27 | 2,16 | 2,07 | 2,00 | 1,94 | 1,89 | 1,85 | 1,82 | 1,8  | 1,71 | 1,64 |
|      | 6,81                        | 4,75 | 3,91 | 3,44 | 3,14 | 2,92 | 2,76 | 2,62 | 2,53 | 2,44 | 2,37 | 2,30 | 2,20 | 2,12 | 2,00 |
| 200  | 3,89                        | 3,04 | 2,65 | 2,41 | 2,26 | 2,11 | 2,05 | 1,98 | 1,92 | 1,87 | 1,83 | 1,80 | 1,74 | 1,69 | 1,6  |
|      | 6,76                        | 4,71 | 3,88 | 3,41 | 3,11 | 2,90 | 2,73 | 2,60 | 2,50 | 2,41 | 2,34 | 2,28 | 2,17 | 2,09 | 1,97 |
| 400  | 3,86                        | 3,02 | 2,62 | 2,39 | 2,23 | 2,12 | 2,03 | 1,96 | 1,90 | 1,85 | 1,8  | 1,78 | 1,7  | 1,67 | 1,60 |
|      | 6,70                        | 4,66 | 3,83 | 3,36 | 3,06 | 2,85 | 2,69 | 2,55 | 2,46 | 2,37 | 2,29 | 2,23 | 2,12 | 2,04 | 1,92 |
| 1000 | 3,85                        | 3,00 | 2,61 | 2,38 | 2,22 | 2,10 | 2,02 | 1,95 | 1,89 | 1,84 | 1,80 | 1,76 | 1,70 | 1,65 | 1,58 |
|      | 6,7                         | 4,62 | 3,80 | 3,34 | 3,04 | 2,82 | 2,66 | 2,53 | 2,43 | 2,34 | 2,26 | 2,20 | 2,09 | 2,01 | 1,89 |
|      | 3,8                         | 2,99 | 2,60 | 2,37 | 2,21 | 2,09 | 2,01 | 1,94 | 1,88 | 1,83 | 1,79 | 1,75 | 1,69 | 1,64 | 1,57 |
|      | 6,84                        | 4,60 | 3,78 | 2,32 | 3,02 | 2,80 | 2,64 | 2,51 | 2,41 | 2,32 | 2,24 | 2,18 | 2,07 | 1,99 | 1,87 |

TABEL DISTRIBUSI T

| df | Proporsi dalam satu ekor |       |       |        |        |        |
|----|--------------------------|-------|-------|--------|--------|--------|
|    | 0,25                     | 0,10  | 0,05  | 0,025  | 0,01   | 0,005  |
|    | Proporsi dalam dua ekor  |       |       |        |        |        |
|    | 0,50                     | 0,020 | 0,10  | 0,05   | 0,02   | 0,01   |
| 1  | 1,000                    | 3,078 | 6,314 | 12,706 | 31,821 | 63,657 |
| 2  | 0,816                    | 1,886 | 2,920 | 4,303  | 6,965  | 9,925  |
| 3  | 0,765                    | 1,638 | 2,353 | 3,182  | 4,541  | 5,841  |
| 4  | 0,741                    | 1,533 | 2,132 | 2,776  | 3,747  | 4,604  |
| 5  | 0,727                    | 1,473 | 2,015 | 2,571  | 3,365  | 4,032  |
| 6  | 0,718                    | 1,440 | 1,943 | 2,447  | 3,143  | 3,707  |
| 7  | 0,711                    | 1,415 | 1,895 | 2,365  | 2,998  | 3,499  |
| 8  | 0,706                    | 1,397 | 1,860 | 2,306  | 2,896  | 3,355  |
| 9  | 0,703                    | 1,383 | 1,833 | 2,262  | 2,821  | 3,25   |
| 10 | 0,700                    | 1,372 | 1,812 | 2,228  | 2,764  | 3,169  |
| 11 | 0,697                    | 1,363 | 1,796 | 2,201  | 2,718  | 3,106  |
| 12 | 0,695                    | 1,356 | 1,782 | 2,179  | 2,781  | 3,055  |
| 13 | 0,694                    | 1,350 | 1,771 | 2,160  | 2,650  | 3,012  |
| 14 | 0,692                    | 1,345 | 1,761 | 2,145  | 2,624  | 2,977  |
| 15 | 0,691                    | 1,341 | 1,753 | 2,131  | 2,602  | 2,947  |
| 16 | 0,690                    | 1,337 | 1,746 | 2,120  | 2,583  | 2,921  |
| 17 | 0,689                    | 1,333 | 1,740 | 2,110  | 2,567  | 2,898  |
| 18 | 0,688                    | 1,330 | 1,734 | 2,101  | 2,552  | 2,878  |
| 19 | 0,688                    | 1,328 | 1,729 | 2,093  | 2,539  | 2,861  |
| 20 | 0,687                    | 1,325 | 1,725 | 2,086  | 2,528  | 2,845  |
| 21 | 0,686                    | 1,323 | 1,721 | 2,080  | 2,518  | 2,831  |
| 22 | 0,686                    | 1,321 | 1,717 | 2,074  | 2,508  | 2,819  |
| 23 | 0,685                    | 1,319 | 1,714 | 2,069  | 2,500  | 2,808  |
| 24 | 0,685                    | 1,318 | 1,711 | 2,064  | 2,492  | 2,797  |
| 25 | 0,684                    | 1,316 | 1,708 | 2,060  | 2,485  | 2,787  |
| 26 | 0,684                    | 1,315 | 1,706 | 2,056  | 2,479  | 2,779  |
| 27 | 0,684                    | 1,314 | 1,703 | 2,052  | 2,473  | 2,771  |
| 28 | 0,683                    | 1,313 | 1,701 | 2,048  | 2,467  | 2,763  |
| 29 | 0,683                    | 1,311 | 1,699 | 2,045  | 2,462  | 2,756  |

TABEL CHI KUADRAT

| df | Proporsi dalam derah kitis |       |       |       |       |
|----|----------------------------|-------|-------|-------|-------|
|    | 0,10                       | 0,05  | 0,25  | 0,010 | 0,005 |
| 1  | 2.71                       | 3.84  | 5.02  | 6.63  | 7.88  |
| 2  | 4.61                       | 5.99  | 7.38  | 9.21  | 10.60 |
| 3  | 6.27                       | 7.81  | 9.35  | 11.34 | 12.84 |
| 4  | 7.78                       | 9.49  | 11.14 | 13.28 | 14.86 |
| 5  | 9.24                       | 11.07 | 12.83 | 15.09 | 16.75 |
| 6  | 10.64                      | 12.59 | 14.45 | 16.81 | 18.55 |
| 7  | 12.02                      | 14.07 | 16.01 | 18.48 | 20.28 |
| 8  | 13.36                      | 15.51 | 17.53 | 20.09 | 21.96 |
| 9  | 14.68                      | 16.92 | 19.02 | 21.67 | 23.59 |
| 10 | 15.99                      | 18.31 | 20.48 | 23.21 | 25.19 |
| 11 | 17.28                      | 19.68 | 21.92 | 24.72 | 26.76 |
| 12 | 18.55                      | 21.03 | 23.34 | 26.22 | 28.30 |
| 13 | 19.81                      | 22.36 | 24.74 | 27.69 | 29.82 |
| 14 | 21.06                      | 23.68 | 26.12 | 29.14 | 31.32 |
| 15 | 22.31                      | 25.00 | 27.49 | 30.58 | 32.80 |
| 16 | 23.54                      | 26.30 | 28.85 | 32.00 | 34.27 |
| 17 | 24.77                      | 27.59 | 30.19 | 33.41 | 35.72 |
| 18 | 25.99                      | 28.87 | 31.53 | 34.81 | 37.16 |
| 19 | 27.20                      | 30.14 | 32.85 | 36.19 | 38.58 |
| 20 | 28.41                      | 31.41 | 34.17 | 37.57 | 40.00 |
| 21 | 29.62                      | 32.67 | 35.48 | 38.93 | 41.40 |
| 22 | 30.81                      | 33.92 | 36.78 | 40.29 | 42.40 |
| 23 | 32.01                      | 35.17 | 38.08 | 41.64 | 44.18 |
| 24 | 33.20                      | 36.42 | 39.36 | 42.98 | 45.56 |
| 25 | 34.38                      | 37.65 | 40.65 | 44.31 | 46.93 |
| 26 | 35.56                      | 38.89 | 41.92 | 45.64 | 48.29 |
| 27 | 36.74                      | 40.11 | 43.19 | 46.96 | 49.64 |
| 28 | 37.92                      | 41.34 | 44.46 | 48.28 | 50.99 |
| 29 | 39.09                      | 42.56 | 45.72 | 49.59 | 52.34 |
| 30 | 40.26                      | 43.77 | 46.98 | 50.89 | 53.67 |
| 40 | 51.81                      | 55.76 | 59.34 | 63.69 | 66.77 |
| 50 | 63.17                      | 67.50 | 71.42 | 76.15 | 79.49 |
| 60 | 74.40                      | 79.53 | 83.30 | 88.38 | 91.95 |



## DOKUMENTASI















## DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Iim Muhimmah panggilan Iim lahir di Cirebon pada tanggal 08 Juni 1994 dari pasangan suami istri Bapak Jured dan Ibu Sarniti. Peneliti adalah anak ke empat dari lima bersaudara. Peneliti Sekarang Bertempat Tinggal Di Dusun 04 / Blok Wage Rt 002 / Rw 007 Desa Japuralor Kecamatan Pangenan Kabupaten Cirebon.

Pendidikan yang telah ditempuh oleh peneliti yaitu SD Negeri 3 Japuralor lulus dari tahun 2006, SMP NU Lemahabang lulus tahun 2009, MAAI Mertapada lulus tahun 2013, dan mulai tahun 2014 mengikuti program S1 PG PAI di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon sampai dengan sekarang. Sampai dengan penulisan skripsi ini peneliti masih terdaftar sebagai mahasiswa Program S1 PG PAI di Institut Agama Islam Bunga Bangsa Cirebon.

Cirebon, Januari 2019

Penyusun